PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)

These Consolidated Financial Statements were Originally Issued in Indonesian Language

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A - A/3	*Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E - E/72	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	:	Robin Wirawan	:	*Name*
	Alamat Kantor	:	Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	*Office Address*
	Alamat Domisili	:	Taman PGS Indah P-12.A Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara	:	*Residential Address*
	Nomor Telepon	:	021-80511130	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Presiden Direktur/*President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Erry Indriyana	:	*Name*
	Alamat Kantor	:	Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	*Office Address*
	Alamat Domisili	:	Permata Cimahi II, Blok N 9 No.12 Rt.003 Rw.024 Kel. Tanimulya Kec. Ngamprah Bandung Barat - Jawa Barat	:	*Residential Address*
	Nomor Telepon	:	021-80511130	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); / *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and Its Subsidiaries ("the Group");*
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. / *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Oktober/*28 October* 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Directors*

METERAI TEMPEL
10000
2870CANX340646089

Robin Wirawan	Erry Indriyana
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/*Director*

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *30 September 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *31 December 2025* (Diaudit/ *Audited)*	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan bank	4	363.421.845	254.031.368	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	5	184.740.727	114.645.217	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	6	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	6,28a	-	-	*Related parties*
Persediaan	7	33.299.284	47.100.987	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	21a	163.404.193	149.856.774	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8	6.786.250	8.977.128	*Prepaid expenses and advance payments*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	21c	933.913	-	*Estimated claims for tax refund*
Jumlah Aset Lancar		**752.586.212**	**574.611.474**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	21c	-	933.913	*Estimated claims for tax refund*
Pajak tangguhan	21d	42.150.597	41.536.628	*Deferred tax*
Aset tetap - nilai buku	9	146.312.990	160.287.114	*Fixed assets - book value*
Aset hak-guna	10	526.577	1.028.493	*Right-of-use assets*
Uang jaminan	11	307.820	307.820	*Security deposits*
Aset lain-lain	12	112.644.681	112.644.681	*Other assets*
Uang muka keuangan	13	-	-	*Financial advances*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**301.942.665**	**316.738.649**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**1.054.528.877**	**891.350.123**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *30 September 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *31 December 2025* (Diaudit/ *Audited)*	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				***LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	14	875.303.560	777.019.005	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	18	231.526.194	241.989.190	*Third parties*
Pihak berelasi	18,28b	35.461.715	35.761.715	*Related parties*
Utang dividen	24	16.314.837	16.314.837	*Dividend payables*
Biaya masih harus dibayar	17	23.220.153	24.226.838	*Accrued expenses*
Utang pajak	21b	8.185.205	13.014.306	*Tax payables*
Uang muka pelanggan	16	21.174.291	21.174.291	*Advances from customers*
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15	65.696.252	61.413.954	*Current maturity of long-term bank loan*
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga - jangka pendek	19	56.703.878	56.633.374	*Other financial liabilities - third parties - current*
Uang jaminan - jangka pendek	20	93.282.000	93.282.000	*Security deposits - current*
Liabilitas pembiayaan konsumen		25.337	246.630	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa - jangka pendek	10	456.821	426.045	*Lease liabilities - current*
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek	22	16.219.157	16.219.157	*Short-term post-employment benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**1.443.569.400**	**1.357.721.342**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15	10.759.018	61.129.657	*Long-term bank loan - net of current maturity*
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga - jangka panjang	19	201.778.493	202.375.469	*Other financial liabilities - third parties – non-current*
Uang jaminan - jangka panjang	20	286.660.000	324.160.000	*Security deposits - non-current*
Liabilitas sewa - jangka panjang	10	278.827	586.275	*Lease liabilities - non-current*
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang	22	9.098.656	6.896.843	*Long-term post-employment benefits liabilities*
Cadangan biaya reklamasi	23	1.382.694	2.765.388	*Reserve for reclamation cost*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**509.957.688**	**597.913.632**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**1.953.527.088**	**1.955.634.974**	***TOTAL LIABILITIES***

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *30 September 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *31 December 2025* (Diaudit/ *Audited)*	
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 300.000.000 saham Seri A dan 38.286.202.300 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham Seri A (nilai penuh) dan Rp 100 per saham Seri B (nilai penuh)				*Authorized capital - 300,000,000 Series A shares and 38,286,202,300 Series B shares with par value of Rp 2,000 per Series A share (full amount) and Rp 100 per Series B share (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 115.000.000 saham Seri A dan 8.841.361.206 saham Seri B	25	1.114.136.121	1.114.136.121	*Issued and fully paid - 115,000,000 Series A shares and 8,841,361,206 Series B shares*
Tambahan modal disetor	26	1.367.057.045	1.492.584.159	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	27	(18.506.962)	(117.559.385)	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Saldo laba (defisit)				*Retained earnings (deficit)*
Telah ditentukan penggunaannya		142.054.887	142.054.887	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(3.503.489.063)	(3.668.795.259)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		(898.747.972)	(1.037.579.477)	*Equity attributable to Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	29	(250.239)	(26.705.374)	*Non-controlling interest*
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		**(898.998.211)**	**(1.064.284.851)**	***TOTAL CAPITAL DEFICIENCY***
JUMLAH LIABILITAS SETELAH DIKURANGI DEFISIENSI MODAL		**1.054.528.877**	**891.350.123**	***TOTAL LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements were Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *30 September 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September 2025/ *30 September 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
Pendapatan usaha	31	1.439.133.172	1.460.506.290	*Operating revenues*
Beban pokok pendapatan	32	(1.240.224.406)	(1.167.986.251)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO		**198.908.766**	**292.520.039**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	33	(50.847.666)	(50.018.787)	*General and administrative expenses*
LABA OPERASIONAL		**148.061.100**	**242.501.252**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Penghasilan bunga		874.699	378.476	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan lainnya	34	(35.804.833)	(44.363.245)	*Interest and other financial charges*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	35	83.964.443	(9.817.249)	*Other income (expense) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**197.095.409**	**188.699.234**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan				*Income tax benefit (expense)*
Kini		(32.286.300)	(45.107.496)	*Current*
Tangguhan	21d	584.193	3.458.865	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto		**(31.702.107)**	**(41.648.631)**	***Income tax expenses - net***
LABA PERIODE BERJALAN		**165.393.302**	**147.050.603**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(150.988)	(844.208)	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Pajak terkait	21d	29.776	183.460	*Related tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**165.272.090**	**146.389.855**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		165.427.393	146.019.785	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		(34.091)	1.030.818	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**165.393.302**	**147.050.603**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		165.306.196	145.368.277	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		(34.106)	1.021.578	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**165.272.090**	**146.389.855**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	**30**	**18,47**	**16,30**	***BASIC PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements were Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent entity*								
					Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*					
	Catatan/ Notes	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Defisiensi modal/ *Capital deficiency*	
Saldo per 1 Januari 2025		**1.114.136.121**	**1.492.584.159**	**(340.590)**	**142.054.887**	**(3.863.407.973)**	**(1.114.973.396)**	**(140.773.122)**	**(1.255.746.518)**	***Balance as of 1 January 2025***
Penurunan kepemilikan saham kepentingan nonpengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	(850.000)	(850.000)	*Decrease of non-controlling share ownership in subsidiary*
Penurunan modal dasar pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	(1.440.000)	(1.440.000)	*Decrease in authorized capital in subsidiary*
Penyesuaian piutang setoran modal pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	198.000	198.000	*Adjustment receivable on share capital in subsidiary*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	146.019.785	146.019.785	1.030.818	147.050.603	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	22	-	-	-	-	(651.508)	(651.508)	(9.240)	(660.748)	*Other comprehensive income: Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Saldo per 30 September 2025		**1.114.136.121**	**1.492.584.159**	**(340.590)**	**142.054.887**	**(3.718.039.696)**	**(969.605.119)**	**(141.843.544)**	**(1.111.448.663)**	***Balance as of 30 September 2025***
Saldo per 1 Januari 2026		**1.114.136.121**	**1.492.584.159**	**(117.559.385)**	**142.054.887**	**(3.668.795.259)**	**(1.037.579.477)**	**(26.705.374)**	**(1.064.284.851)**	***Balance as of 1 January 2026***
Dampak perubahan saham di entitas anak - neto	27	-	-	(26.474.691)	-	-	(26.474.691)	26.474.691	-	*Effect of changes in subsidiaries's share capital - net*
Pelepasan entitas anak		-	(125.527.114)	125.527.114	-	-	-	14.550	14.550	*Disposal of subsidiary*
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	-	-	165.427.393	165.427.393	(34.091)	165.393.302	*Profit (loss) for the period*
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	22	-	-	-	-	(121.197)	(121.197)	(15)	(121.212)	*Other comprehensive income: Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net*
Saldo per 30 September 2026		**1.114.136.121**	**1.367.057.045**	**(18.506.962)**	**142.054.887**	**(3.503.489.063)**	**(898.747.972)**	**(250.239)**	**(898.998.211)**	***Balance as of 30 September 2026***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *30 September 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September 2025/ *30 September 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.398.342.986	1.443.580.449	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.123.857.078)	(1.098.298.197)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(31.772.327)	(31.143.210)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk pajak		(164.739.465)	(160.184.085)	*Cash paid for taxes*
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai (PPN)	21	113.628.609	155.046.737	*Receipt of value added tax (VAT) refunds*
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya		(35.693.970)	(43.163.286)	*Payment of interest and other financial charges*
Pembayaran beban operasional lainnya - neto		(13.273.337)	(13.764.071)	*Payments of other operating expenses - net*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**142.635.418**	**252.074.337**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Investasi yang diukur pada nilai wajar (reksa dana) melalui laba rugi:				*Invesment measured at fair value (mutual funds) through profit or loss:*
Pembelian		-	(80.000.000)	*Purchase*
Penjualan		-	81.508.360	*Sale*
Penerimaan bunga		874.699	378.476	*Interest receipt*
Pembayaran jaminan		-	(162.396)	*Payment of guarantee*
Perolehan aset tetap	9	(60.537)	(399.000)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	9	60.537	-	*Disposal of fixed assets*
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	39	50.000.000	-	*Proceeds from disposal of subsidiary*
Pengembalian uang jaminan	20	(37.500.000)	(30.840.000)	*Return of security deposit*
Kas entitas anak yang didekonsolidasi		(5.797)	-	*Cash of deconsolidated subsidiary*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**13.368.902**	**(29.514.560)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	15	(45.857.961)	(40.634.818)	*Payment of bank loans*
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	19	(526.472)	(27.863.845)	*Payment of other financial liabilities*
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(221.293)	(205.860)	*Payment of consumer financing liabilities*
Pembayaran bunga liabilitas pembiayaan konsumen		(8.117)	(23.549)	*Payment of interest on consumer financing liabilities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(46.613.843)**	**(68.728.072)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		**109.390.477**	**153.831.705**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	4	**254.031.368**	**143.112.472**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	**363.421.845**	**296.944.177**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, S.H., Notaris di Boyolali. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 18 Maret 2025 dari Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat serta pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0098005 tanggal 10 April 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang ketenagalistrikan, perdagangan besar khusus lainnya, aktivitas penunjang angkutan, aktivitas perusahaan holding, dan aktivitas konsultasi manajemen. Pada tanggal 14 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara *Commercial Operation Date* PLTU - Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas Land Plaza Sudirman Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah Anderson Bay Pte Ltd, sedangkan penerima manfaat akhir Perusahaan adalah Cho Wai Cheng.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/ PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (nilai penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated 13 September 1999 of Mulyoto, S.H., Notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated 10 February 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated 26 January 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 05 dated 18 March 2025 of Dahlia, S.H., Notary in Jakarta, regarding the change of address and the reaffirmation of the entire Articles of Association of the Company. The Deed of amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0098005 dated 10 April 2025.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the electricity sector, other specialized wholesale trade, transportation support activities, holding company activities, and management consulting activities. On 14 October 2011, the Company signed the Minutes of the Commercial Operations Date of PLTU Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's PLTU are located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas Land Plaza Sudirman 9th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, South Jakarta - 12930.

Anderson Bay Pte Ltd is the parent entity of the Company, while the Company's ultimate beneficial owner is Cho Wai Cheng.

b. Public Offering of Securities Issued

On 31 October 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil *reverse stock*) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang seratus sepuluh (110) saham berhak atas seratus dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

b. Public Offering of Securities Issued *(Continued)*

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase an additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from 21 May 2002 until 22 November 2004.

On 21 November 2001, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to an increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

i. On 5 December 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from 21 June 2004 until 8 January 2007.

ii. On 5 December 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-13877/BL/2012 from the Chairman of BAPEPAM-LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts from 20 December 2012 to 7 January 2013, and allotment of additional reservations on 10 January 2013.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 25 dari Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 21 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09.0140336 tanggal 11 Juli 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

c. Composition of the Company's Management

Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on Notarial Deed No. 25 from Notary Dahlia, S.H., dated 21 June 2023 in Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09. 0140336 dated 11 July 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Pudjianto Gondosasmito	*President Commissioner*
Komisaris	Djoko Sumaryono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Edwin Pamimpin Situmorang	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Cahyo Suryo Putro	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Robin Wirawan	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Sudarwanta	*Vice President Director*
Direktur	Erry Indriyana	*Director*

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki karyawan tetap sebanyak 31 orang (tidak diaudit).

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group has approximately 31 permanent employees (unaudited).

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan No. 03.15/SK/DEKOM/EEI/IV/2026 tanggal 15 April 2026, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Circular Letter of the Company's Board of Commissioners No. 03.15/SK/DEKOM/EEI/IV/2026 dated 15 April 2026, the composition of the Company's Audit Committee as of 30 September 2026 is as follows:

Ketua	Cahyo Suryo Putro	*Chairman*
Anggota	Denny Susanto	*Member*
Anggota	Ferdy Bernard Maruhal Amora	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.02/SK/DEKOM/EEI/XII/2025 tanggal 2 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Circular Letter of the Company's Board of Commissioners No. 01.02/SK/DEKOM/EEI/XII/2025 dated 2 December 2025, the composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2025 is as follows:

Ketua	Cahyo Suryo Putro	*Chairman*
Anggota	Limi Mulyanto	*Member*
Anggota	Denny Susanto	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan adalah Wim Andrian.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Corporate Secretary is Wim Andrian.

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 15.596.951 dan Rp 20.795.935.

Key management compensation

Total compensation incurred for key management personnel for the periods ended 30 September 2026. and 31 December 2025 amounted to Rp 15,596,951 and Rp 20,795,935, respectively.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan) | ***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

d. Struktur Grup | ***d. The Group Structure***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group structure is as follows:

	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun operasi/ *Operating year*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2026	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2026	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2025
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ *Directly owned subsidiary*							
1. PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/ *Trading*	Jakarta Selatan	2011	99,97%	99,97%	201.667.262	424.229.122
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/ *Indirectly owned subsidiaries through EBI*							
1. PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ *Shipping services*	Jakarta Selatan	2008	99,99%	99,99%	1.252.389	80.802
2. PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ *Coal mining and trading*	Kalimantan Selatan	2008	99,78%	99,66%	19.265.423	29.848.469
3. PT Sekti Rahayu Indah (SRI)*	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ *Coal mining and trading*	Kalimantan Tengah	2012	-	90,00%	-	330.731
4. PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/ *Mining*	Jakarta Selatan	2012	51,30%	51,30%	33.324.556	33.573.577

*) Tidak dikonsolidasi efektif pada 29 April 2026 (Catatan 39).

**) Deconsolidated effective on 29 April 2026 (Note 39).*

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 30 September 2026, dari Miming Yuliati, S.H., M.Kn. Notaris di Banjarmasin, EBI melakukan peningkatan modal disetor kepada KGB yang sebelumnya Rp 62.361.000 menjadi Rp 69.861.000, terbagi atas 69.861 (nilai penuh) lembar saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (angka penuh).

Based on Deed No. 9 dated 30 September 2026, from Miming Yuliati, S.H., M.Kn. Notary in Banjarmasin, EBI increased its paid capital to KGB from Rp 62,361,000 to Rp 69,861,000, divided into 69,861 (full value) shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount).

Berdasarkan Akta No. 326 tanggal 29 September 2026, dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, EBI melakukan peningkatan modal disetor kepada TLS yang sebelumnya Rp 281.607.000 menjadi Rp 301.607.000, terbagi atas 301.607 (nilai penuh) lembar saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (angka penuh).

Based on Deed No. 326 dated 29 September 2026, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, EBI increased its paid capital to TLS from Rp 281,607,000 to Rp 301,607,000, divided into 301,607 full value) shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount).

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

e. Izin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut

e. Mining and Sea Freight Business Licenses

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, izin usaha pertambangan dan angkutan laut Grup adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, mining and sea freight business licenses of the Group are as follows:

No.	Surat Keputusan/ *Decree Letter*			Perizinan/ *Licenses*				
	Nomor Surat/ *Number Letter*	Tanggal/ *Date*	Dikeluarkan oleh/ *Issued by*	Jenis/ *Type*	Pemegang/ *Holder*	Periode/ *Period*	Luas/ *Area*	Lokasi/ *Location*
1.	No. 81201111710990001	30 Mei/*May* 2025	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Head of Investment Coordinating Board*	Izin Pengangkutan dan Penjualan Batu Bara/ *Coal Transportation and Sales Permit*	EEI	30 Mei/ *May* 2030	-	Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan
2.	No. 188.45/227/2012	24 Mei/*May* 2012	Bupati Barito Utara/ *Regent of Barito Utara*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ *Production Operating Mining License*	AJP	24 Mei/ *May* 2032	3,467 Ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimatan Tengah
3.	No. B.XXXIV-529/AT.54	10 Oktober/ *October* 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ *Directorate General of Sea Transportation*	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/ *See Freight Business Licenses*	TLS	Tidak terbatas/ *Unlimited*	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
4.	No. 022020388275900002	24 Desember/ *December* 2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Menteri Investasi dan Hilirisasi/ *Minister of Energy and Mineral Resources, Minister of Investment and Downstreaming*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ *Production Operating Mining License*	SRI*	28 Desember/ *December* 2033	2,659 Ha	Desa Santilik dan Satiung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah

*) Tidak dikonsolidasi efektif pada 29 April 2026 (Catatan 39).

**) Deconsolidated effective on 29 April 2026 (Note 39).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

The consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries (hereinafter referred to as a "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting, Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on 1 January 2013).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (*Continued)*

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.
Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
b. Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dari hak suara potensial Grup.

Grup menilai apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Principles of Consolidation *(Continued)*

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
v. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
vi. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
vii. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Grup tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Grup mencatat perbedaan tersebut di ekuitas sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

d. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

c. Principles of Consolidation *(Continued)*

If the Group loses control over a subsidiary, it:

i. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
ii. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
iii. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
iv. Recognizes the fair value of the consideration received;
v. Recognizes the fair value of any investment retained;
vi. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
vii. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

When the proportion of the equity held by noncontrolling interests changes, Group shall adjust the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The Group shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owner of the Parent.

Group records the difference in equity as difference in transactions of changes in equity of subsidiary entities.

d. Changes on PSAK and ISAK

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability.*
- *PSAK 117 "Insurance Contract".*

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
- Amendemen PSAK 338 terkait Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

e. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:
(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Changes on PSAK and ISAK *(Continued)*

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments".*
- *Amendments of PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.*
- *Amendments of PSAK 338 of Business Combinations under Common Control.*

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

e. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:
(i) Financial assets measured at amortized costs;
(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss; and
(iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payments of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial Assets Measured at Amortized Cost

This classification applied to debt instruments which are held under a hold-to-collect business model and which have cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi (Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan uang muka keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tahun 2025 Grup membeli dan menjual reksadana, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui pada laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur investasi reksa dana pada nilai wajar, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan investasi tersebut dibebankan ke laba rugi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

Financial Assets Measured at Amortized Cost (Continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group's financial assets classified as financial assets at amortized cost comprise cash and banks, trade receivables, other receivables, security deposits and financial advances in the consolidated statements of financial position.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

In 2025, the Group bought and sold mutual funds, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. All fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group measures the mutual fund investment at fair value, transaction cost directly attributable to the acquisition of the investment are charged to profit or loss.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

The Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserves. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserves is reclassified directly to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 30 September 2026, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (Continued)

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the fair value through other comprehensive income reserves.

Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost or 2) fair value through profit or loss. As of 30 September 2026, all of the financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest method.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut yang akan terdampak. Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi dimasa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit aset keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah *(the lower of cost and net realizable value)*. Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The Group compares the risk of a default occurring on the financial asset as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial asset as of the date of recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial assets based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of financial assets has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months of expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and financial advances.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower (the lower of cost and net realizable value). The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

j. Reksa Dana

Perusahaan mengakui investasi pada reksa dana dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument reksa dana tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksa dana sebagai aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena alasan berikut ini:

Nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Biaya-biaya transaksi aset keuangan yang tercatat pada nilai wajar melalui laba rugi, dibebankan pada laba rugi.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan *(hold to collect and sell)*, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur investasi reksa dana pada nilai wajar, ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan investasi tersebut.

Perusahaan menghitung penurunan nilai untuk investasi reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Prepaid Expenses and Advance Payments

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services that are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.

j. Mutual Fund

The Company recognizes mutual fund investment in the statement of financial position, if and only if, the Company becomes one party in contractual arrangement in the mutual fund instrument.

The Company classifies the mutual fund investment as a financial asset recorded at fair value through profit or loss and other comprehensive income due to the following reasons:

Fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if it does not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Fair value through other comprehensive income

- *Investment is managed at business model that aims to own financial asset in order to obtain contractual cash flows and sell financial assets (hold to collect and sell), and*
- *The contractual terms of a financial asset result in cash flows on a specific date solely from payments of principal and interest of the principal amount outstanding.*

At first recognition, Company measures the mutual fund investment at fair value, plus or minus transaction cost directly attributable to the acquisition of the investment.

Company calculates impairment value of mutual fund investment measured at fair value through other comprehensive income, if necessary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / ***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. Aset Tetap / ***k. Fixed Assets***

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif penyusutan/ ***Depreciation rate***	**Tahun/** ***Years***	
Prasarana jalan masuk	3,33%	30	*Infrastructure of entrance road*
Bangunan	5% - 10%	10 - 20	*Buildings*
PLTU - Pangkalan Bun	5%	20	*PLTU - Pangkalan Bun*
Pelabuhan	5%	20	*Port*
Perlengkapan kapal dan tongkang	12,5%	8	*Equipment of barge and vessel*
Peralatan produksi	6,25%	16	*Factory equipment*
Peralatan kantor	25%	4	*Office equipment*
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan	12,5% - 25%	4 - 8	*Furnitures and fixtures*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Sewa

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:
- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:
- Terdapat aset identifikasian;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK No. 116.

Penentuan Suku Bunga Pinjaman *Incremental* yang Digunakan Untuk Mengukur Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada suku bunga implisit Grup yaitu 5,75% pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Leases

All leases are accounted by recognizing a right of use assets and a lease liability except for:
- *Leases of low value assets; and*
- *Leases with a duration of 12 months or less.*

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- *There is an identified asset;*
- *The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- *The Group has the right to direct use of the asset.*

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK No. 116.

The Determination of the Incremental Borrowing Rate Used to Measure Lease Liabilities

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the Group's interest rate implicit of 5.75% on commencement of the lease. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and Reclamation Expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Provisi (Lanjutan)

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

n. Laba (Rugi) per Saham

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

o. Modal Saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan. Saham biasa yang dimiliki Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Grup (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Provision *(Continued)*

Environmental and Reclamation Expenditures (Continued)

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

o. Share Capital

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of financial liability or financial asset. The Company's ordinary shares are classified as equity instrument.

Where any Group entity purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

p. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No.224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi dengan Grup jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) terhadap pihak lain dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

s. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang".

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK No. 224 in "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related with the Group if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

r. Impairment of Non-financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

s. Post-employment Benefits Liabilities

The Group recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law".

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen or kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Liabilitas tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuari independen dengan menggunakan "*Projected Unit Credit*".

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1) Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. Post-employment Benefits Liabilities *(Continued)*

All past service costs are recognized at the earliest of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

The liability is estimated based on an independent actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" method.

t. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Performance obligation may be satisfied:

a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan Batu Bara:

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batu bara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batu bara di pelabuhan tujuan.

Grup menjual batu bara dengan syarat *Cost*, *Insurance* dan *Freight (CIF)*, di mana berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batu bara akan tetap berada pada Grup sampai batu bara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batu bara dikarenakan kontrol atas persediaan batu bara berpindah ke pembeli pada saat batu bara tersebut sudah sampai di pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan jasa pemasaran diakui setiap akhir tahun atas pemasaran batu bara yang dijual oleh pihak ketiga.

Pendapatan pengelolaan manajemen diakui setiap akhir quarter 3 (tiga) dan akhir tahun atas pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan manajemen.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghaslian komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Revenues and Expenses Recognition *(Continued)*

Sales of Coals:

Revenue from each coal sale is recognized when control passes to the costumer upon delivery and hand over of the coal at destination part.

The Group sells its coal products on Cost, Insurance and Freight ("CIF"), where based on the sales agreement, ownership and losses on coal will remain with the Group until the coal passes the unloading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Revenues from PLTU are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Marketing service revenue is recognized at the end of year for the marketing coal by third parties.

Management cooperation revenue is recognized at the end of each three-month quarter and at the end of the year for operational, financial management and supervision activities.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

u. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Final

Grup dikenakan pajak final sesuai dengan Undang-Undang perpajakan di Indonesia atas kegiatan usahanya.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku mengalami kerugian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Income Tax *(Continued)*

Current Tax (Continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax is presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final Tax

The Group is taxed with the final tax rate according to the tax regulations on its business operations.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba (rugi) neto, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Income Tax *(Continued)*

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

v. Segment Information

Segment revenue, expenses, net income (loss), assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

***3. MATERIAL ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for Impairment of Financial Assets

The implementation of PSAK No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and financial advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of trade receivables, other receivables and financial advances.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya akun-akun tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka keuangan Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha, meskipun Grup mengalami defisiensi modal. Manajemen memiliki keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang dengan melakukan mitigasi risiko (Catatan 42).

Meskipun terdapat kondisi yang dapat menimbulkan keraguan signifikan, namun Manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang timbul dari kondisi yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tersebut.Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai pakai. Penentuan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga batu bara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi dan tingkat diskonto di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

***3. MATERIAL ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***a. Judgments** (Continued)*

Provision for Impairment of Financial Assets (Continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group trade receivables, other receivabes and financial advances to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern, although the Group have capital deficiency. Management is assured that the Group possesses the resources to continue its business operations in the future through the implementation of risk mitigation measures (Note 42).

Although there are conditions that may cast significant doubt, Management has assessed that no material uncertainty arises from these conditions that could cast significant doubt. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Impairment of Fixed Assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at value in use. The determination of value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, coal prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and discount rate. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai atas Aset Tetap (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

b. Estimasi dan Asumsi

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 9 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (penghasilan) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

***3. MATERIAL ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***a. Judgments** (Continued)*

Impairment of Fixed Assets (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

b. Estimates and Assumptions

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economically useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 9 to the Consolidated Financial Statements.

Post-employment Benefits Liabilities

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi pemerintah berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, cadangan biaya reklamasi diungkapkan pada Catatan 23 atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Grup tidak lagi mencatat (menghapus) cadangan biaya reklamasi apabila Grup tidak lagi memiliki ijin tambang tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and Assumptions *(Continued)*

Post-employment Benefits Liabilities (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality Goverment bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Reserve for Reclamation Cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia No. 7 Year 2014.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 23 to the Consolidated Financial Statements. Group will not recognize (write off) reserve for reclamation cost if Group does not have the mining license.

4. KAS DAN BANK | ***4. CASH ON HAND AND IN BANKS***

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Kas	66.565	63.539	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Sinarmas Tbk	363.288.674	253.555.914	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.153	371.717	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.458	30.963	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.995	8.310	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	925	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**363.421.845**	**254.031.368**	***Total***

4. KAS DAN BANK (Lanjutan) / ***4. CASH ON HAND AND IN BANKS*** *(Continued)*

Suku bunga giro per tahun adalah sebagai berikut: / *The current accounts interest rate per year is as follows:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah	0,50% - 1,25%	0,50% - 1,25%	*Rupiah*

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan saldo pada bank merupakan giro bank.

All cash on hand and in banks are placed with third parties and balances in banks are current accounts.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas dan bank dapat ditarik setiap saat.

Based on management's opinion, there are no restrictions on the use of the Group's cash and banks. Cash and banks can be withdrawn at any time.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / ***5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES***

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Difakturkan			*Billed*
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015	*PT Borneo Inter Aero*
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379	*PT Bukit Intan Sedjati International*
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960	*PT Permata Bintang Borneo*
PT PLN Nusantara Power	69.748.955	-	*PT PLN Nusantara Power*
PT PLN Indonesia Power	34.705.072	-	*PT PLN Indonesia Power*
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983	*PT Borneo Guna Laksana*
PT Energi Sinar Bara	29.305.324	28.467.736	*PT Energi Sinar Bara*
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319	*PT Trans Jaya Perkasa*
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050	*PT Rian Pratama Mandiri*
PT PLN (Persero) UIP3B Kalimantan	6.823.111	5.704.225	*PT PLN (Persero) UIP3B Kalimantan*
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348	*PT Indomarta Multi Mining*
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969	*PT Oktasan Baruna Persada*
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473	*PT Milta Lintas Samudera*
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830	*PT Mitra Hasrat Bersama*
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066	*PT Mitra Cipta Multi Sukses*
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793	*PT Cipta Prima Energi Indonesia*
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500	*PT Rukuy Jaya Abadi*
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112	*CV Mitra Bumi Sejahtera*
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000	*PT Pelayaran Sayusan Bahari*
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.097.056	*PT Cahaya Marhan Naya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.656.595	5.656.595	*Others (each below Rp 1,000,000)*
Subjumlah	735.111.047	628.700.546	*Sub-total*
Belum difakturkan			*Unbilled*
PT PLN Indonesia Power	28.429.942	35.037.091	*PT PLN Indonesia Power*
PT PLN Nusantara Power	15.728.323	45.436.165	*PT PLN Nusantara Power*
Subjumlah	44.158.265	80.473.256	*Sub-total*
Jumlah	**779.269.312**	**709.173.802**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(594.528.585)	(594.528.585)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**184.740.727**	**114.645.217**	***Net***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan) / ***5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*** *(Continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Belum jatuh tempo	122.102.880	82.239.038	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not yet impaired:*
1 sampai 30 hari	60.875.135	30.205.171	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	1.762.712	2.201.008	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	-	-	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	594.528.585	594.528.585	*Past due and impaired*
Jumlah	**779.269.312**	**709.173.802**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The movements in allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Saldo awal	594.528.585	594.528.585	*Beginning balance*
Penyisihan periode berjalan	-	-	*Provision during the period*
Saldo akhir	**594.528.585**	**594.528.585**	***Ending balance***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah. / *As of 30 September 2026 and 31 December 2025, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.*

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. / *Management believes that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.*

Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 15) dan liabilitas keuangan lainnya (Catatan 19). / *Trade receivables from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 15) and other financial liabilities (Note 19).*

6. PIUTANG LAIN-LAIN / ***6. OTHER RECEIVABLES***

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000	*PT Banua Konstruksi Nusantara*
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	44.887.000	*PT Truba Dewata Guna Prasada*
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331	*PT Trans Jaya Perkasa*
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019	*PT Cipta Prima Power*
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.155.000	*PT Daya Guna Laksana*
PT Multi Guna Laksana	606.000	11.657.523	*PT Multi Guna Laksana*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	6.465.165	7.232.307	*Others (each below Rp 1,000,000)*
Subjumlah	297.817.515	309.636.180	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(297.817.515)	(309.636.180)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah	-	-	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 28a)	62.213.343	72.329.552	***Related parties*** *(Note 28a)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.213.343)	(72.329.552)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah	-	-	*Sub-total*
Neto	**-**	**-**	***Net***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan) / ***6. OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Saldo awal	381.965.732	381.467.732	*Beginning balance*
Penjualan entitas anak (Catatan 39)	(21.934.874)	-	*Sale of subsidiary (Note 39)*
Penyisihan periode berjalan	-	498.000	*Provision for current period*
Saldo akhir	**360.030.858**	**381.965.732**	***Ending balance***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen telah mencadangkan seluruh saldo piutang lain-lain untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, management has reserved all other receivables balances to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

7. PERSEDIAAN / ***7. INVENTORIES***

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Persediaan batu bara dalam perjalanan	32.565.168	41.612.204	*Coal inventory in transit*
Persediaan batu bara PLTU	734.116	5.488.783	*PLTU coal inventory*
Jumlah	**33.299.284**	**47.100.987**	***Total***

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp 908.827.206 dan Rp 809.252.487 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 32).

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 908,827,206 and Rp 809,252,487 for the period ended 30 September 2026 and 2025, respectively (Note 32).

Persediaan dalam perjalanan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya *(all-risks)* kepada PT Asuransi Umum Mega dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 70.000.000.000 (nilai penuh) untuk *Classed Mechanically Self Propelled Vessel* dan Rp 35.000.000.000 (nilai penuh) untuk *Unclassed Mechanical Self Propelled Vessel, Classed & Unclassed Steel Barge and Tug Boat* pada tanggal 30 September 2026, dan USD 4.000.000 (nilai penuh) untuk *Classed Vessel* dan USD 2.000.000 (nilai penuh) untuk *Unclassed Vessel, Classed* dan *Unclassed Barge* dan *Tug Boat* dan *Barge Vessel* pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Inventories in transit are insured against fire and other risks (all-risks) to PT Asuransi Umum Mega with total coverage of Rp 70,000,000,000 (full amount) for Classed Mechanically Self Propelled Vessel and Rp 35,000,000,000 (full amount) for Unclassed Mechanical Self Propelled Vessel, Classed & Unclassed Steel Barge and Tug Boat as of 30 September 2026, and USD 4,000,000 (full amount) for Classed Vessel and USD 2,000,000 (full amount) for Unclassed Vessel, Classed and Unclassed Barge and Tug Boat and Barge Vessel as of 31 December 2025. Management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of 30 September 2026 and 31 December 2025, the management believes that no allowance for impairment losses of inventories is necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	1.030.611	473.163	*Insurance*
Biaya administrasi saham	95.833	23.333	*Share administration fee*
Sewa	68.877	15.778	*Rental*
Lain-lain	13.533	13.533	*Others*
Subjumlah	1.208.854	525.807	*Sub-total*
Uang muka - pihak ketiga			*Advance payments - third parties*
Transportasi dan pengangkutan	5.576.296	8.451.321	*Transportation and freight*
Operasional kantor	1.100	-	*Office operations*
Subjumlah	5.577.396	8.451.321	*Sub-total*
Jumlah	**6.786.250**	**8.977.128**	***Total***

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

	30 September 2026 / *30 September 2026*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pelepasan entitas anak/ *Disposal of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	116.180.830	-	-	-	116.180.830	*Land*
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242	*Access road infrastructure*
Bangunan	2.259.950	-	-	-	2.259.950	*Buildings*
PLTU - Pangkalan Bun	39.440.232	-	-	-	39.440.232	*PLTU - Pangkalan Bun*
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230	*Port*
Perlengkapan kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	*Equipment of barge and vessel*
Peralatan produksi	19.778.081	-	-	-	19.778.081	*Factory equipment*
Peralatan kantor	4.188.287	-	-	-	4.188.287	*Office equipment*
Kendaraan	5.221.851	60.537	220.000	-	5.062.388	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan	1.528.017	-	-	-	1.528.017	*Furnitures and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	37.259.918	-	-	33.162.000	4.097.918	*Construction in progress*
Melalui pembiayaan konsumen						*Through consumer financing*
Kendaraan	805.411	-	-	-	805.411	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	430.042.450	60.537	220.000	33.162.000	396.720.987	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Prasarana jalan masuk	55.938.276	2.773.106	-	-	58.711.382	*Access road infrastructure*
Bangunan	2.259.950	-	-	-	2.259.950	*Buildings*
PLTU - Pangkalan Bun	27.789.477	1.479.009	-	-	29.268.486	*PLTU - Pangkalan Bun*
Pelabuhan	86.886.314	802.638	-	-	87.688.952	*Port*
Perlengkapan kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	*Equipment of barge and vessel*
Peralatan produksi	18.305.006	285.984	-	-	18.590.990	*Factory equipment*
Peralatan kantor	4.178.696	6.232	-	-	4.184.928	*Office equipment*
Kendaraan	4.929.497	301.178	220.000	-	5.010.675	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan	890.022	205.070	-	-	1.095.092	*Furnitures and fixtures*
Melalui pembiayaan konsumen						*Through consumer financing*
Kendaraan	218.132	151.015	-	-	369.147	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	202.453.771	6.004.232	220.000	-	208.238.003	*Total accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai						***Accumulated impairment***
Aset dalam penyelesaian	37.259.918	-	-	33.162.000	4.097.918	*Construction in progress*
Prasarana jalan masuk	30.041.647	8.030.429	-	-	38.072.076	*Access road infrastructure*
Nilai Buku	**160.287.114**				**146.312.990**	***Book Value***

9. ASET TETAP (Lanjutan) **9. *FIXED ASSETS*** *(Continued)*

	31 Desember 2025 / *31 December 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	116.180.830	-	-	-	116.180.830	*Land*
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242	*Access road infrastructure*
Bangunan	2.259.950	-	-	-	2.259.950	*Buildings*
PLTU - Pangkalan Bun	276.771.994	-	237.331.762	-	39.440.232	*PLTU - Pangkalan Bun*
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230	*Port*
Perlengkapan kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	*Equipment of barge and vessel*
Peralatan produksi	19.778.081	-	-	-	19.778.081	*Factory equipment*
Peralatan kantor	4.188.287	-	-	-	4.188.287	*Office equipment*
Kendaraan	5.221.851	-	-	-	5.221.851	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan	867.236	660.781	-	-	1.528.017	*Furnitures and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	37.259.918	-	-	-	37.259.918	*Construction in progress*
Melalui pembiayaan konsumen						*Through consumer financing*
Kendaraan	805.411	-	-	-	805.411	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	666.713.431	660.781	237.331.762	-	430.042.450	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Prasarana jalan masuk	52.240.801	3.697.475	-	-	55.938.276	*Access road infrastructure*
Bangunan	2.259.950	-	-	-	2.259.950	*Buildings*
PLTU - Pangkalan Bun	182.159.622	10.871.953	165.242.098	-	27.789.477	*PLTU - Pangkalan Bun*
Pelabuhan	85.816.130	1.070.184	-	-	86.886.314	*Port*
Perlengkapan kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	*Equipment of barge and vessel*
Peralatan produksi	17.923.694	381.312	-	-	18.305.006	*Factory equipment*
Peralatan kantor	4.159.336	19.360	-	-	4.178.696	*Office equipment*
Kendaraan	4.149.255	780.242	-	-	4.929.497	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan	867.236	22.786	-	-	890.022	*Furnitures and fixtures*
Melalui pembiayaan konsumen						*Through consumer financing*
Kendaraan	16.779	201.353	-	-	218.132	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	350.651.204	17.044.665	165.242.098	-	202.453.771	*Total accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai						***Accumulated impairment***
Aset dalam penyelesaian	37.259.918	-	-	-	37.259.918	*Construction in progress*
Prasarana jalan masuk	22.308.918	7.732.729	-	-	30.041.647	*Access road infrastructure*
Nilai Buku	**256.493.391**				**160.287.114**	***Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *Depreciation expense is allocated as follows:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**30 September 2025/ *30 September 2025***	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	1.764.992	10.664.934	*Cost of revenues (Note 32)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	4.239.240	4.326.604	*General and administrative expenses (Note 33)*
Jumlah	**6.004.232**	**14.991.538**	***Total***

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: *The details of gain on sale of fixed assets are as follows:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	
Harga jual	60.537	*Selling price*
Nilai buku neto	-	*Net book value*
Laba atas penjualan (Catatan 35)	**60.537**	***Gain on sale*** *(Note 35)*

Pada tahun 2026, Grup menjual kendaraan dengan nilai buku nihil. *In 2026, the Group sold a vehicle with a book value of nil.*

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup memiliki tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kintap dan Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Tengah), Rengat dan Tembilahan (Provinsi Riau) dengan luas 1.011.435 m^2 dengan jangka waktu 30-40 tahun. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 343.144.475 dan Rp 343.160.975 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya telah disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasional Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 98.189.035 dan Rp 95.227.559 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 4.097.918 dan Rp 37.259.918. Pada tanggal 31 Desember 2025 aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batu bara yang dibangun SRI dan AJP (entitas anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.918. Pembangunan jalan khusus angkutan batu bara telah berhenti sejak 2013. Pada tahun 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, Grup telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena Grup meyakini bahwa aset tersebut tidak memiliki nilai yang dapat dipulihkan.

Penurunan saldo aset dalam penyelesaian sebesar Rp 33.162.000 per 30 September 2026 disebabkan penjualan SRI (entitas anak) per tanggal 29 April 2026, yang merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batu bara yang dibangun SRI, yang berlokasi di Desa Santilik dan Desa Santiung, Kecamatan Mentaya Hulu, Kalimantan Tengah. Efektif pada tanggal 29 April 2026, SRI tidak dikonsolidasi.

Saldo akumulasi penurunan nilai aset tetap, prasarana jalan masuk sebesar Rp 38.072.076 dan Rp 30.041.647 merupakan penurunan nilai aset tetap prasarana jalan masuk pada KGB (entitas anak) masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Perhitungan penurunan nilai aset tetap menggunakan metode nilai pakai.

Pada tahun 2025, berdasarkan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Rizki Djunaedy dan Rekan No. 01380/2.0017-09/PP/02/0300/1/X/2025 tanggal 3 Oktober 2025, Perusahaan melakukan penghapusan sebagian aset tetap PLTU Pangkalan Bun berupa mesin dan fasilitas penunjang operasional lainnya. Aset-aset tersebut telah rusak dan tidak beroperasi dengan nilai buku sebesar Rp 72.089.664.

***9. FIXED ASSETS** (Continued)*

The Group has land under Property Rights and Ownership Rights to Use with a total area of 1,011,435 m^2 located in Kintap and Serongga (South Kalimantan), Kumai (Central Kalimantan), Rengat and Tembilahan (Riau Province) with terms period 30-40 years. Management believes in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas and PT Avrist General Insurance, a third party, with coverage of Rp 343,144,475 and Rp 343,160,975 as of 30 September 2026 and 31 December 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group had assets that are fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 98,189,035 and Rp 95,227,559 as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively.

Construction in progress as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 4,097,918 and Rp 37,259,918, respectively. As of 31 December 2025 construction in progress represents construction of a specific coal transportation road that was constructed by SRI and AJP (subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui Village, Mentaya Hulu and Gunung Timang District, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,918, respectively. The construction of roads specifically for coal transportation has stopped since 2013. In 2018, based on a management review, the Group decided to write down the value of these assets in full because the Group believes that these assets have no recoverable value.

The decrease of the balance construction in progress amounted to Rp 33,162,000 as of 30 September 2026 was due to the sale of SRI (subsidiary) on 29 April 2026, represents construction of a special coal transportation road that was constructed by SRI, located in Santilik and Santiung Village, Mentaya Hulu District, Central Kalimantan. Effective on 29 April 2026, SRI was deconsolidated.

The accumulated impairment of fixed assets, access road infrastructure amounting to Rp 38,072,076 and Rp 30,041,647, respectively, represent impairment of fixed assets, access road infrastructure at KGB (subsidiary) as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively. Calculation of impairment of fixed assets uses the value in use method.

In 2025, based on an assessment by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Rizki Djunaedy dan Rekan No. 01380/2.0017-09/PP/02/0300/1/X/2025 dated 3 October 2025, the Company wrote off part of the fixed assets of the Pangkalan Bun Power Plant in the form of machines and other operational supporting facilities. The assets were damaged and could not be operated, with a book value of Rp 72,089,664.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *Details and movement of right-of-use assets are as follows:*

	1 Januari/ *January* 2026	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September/ *September* 2026	
Bangunan					***Building***
Biaya perolehan	1.696.291	-	-	1.696.291	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	667.798	501.916	-	1.169.714	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	**1.028.493**			**526.577**	***Net book value***

	1 Januari/ *January* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December* 2025	
Bangunan					***Building***
Biaya perolehan	884.850	811.441	-	1.696.291	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	270.371	397.427	-	667.798	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	**614.479**			**1.028.493**	***Net book value***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Details of lease liabilities are as follows:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Pihak ketiga	735.648	1.012.320	*Third party*
Dikurangi bagian jangka pendek	(456.821)	(426.045)	*Less current portion*
Jangka panjang	**278.827**	**586.275**	***Non-current***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *As of 30 September 2026 and 2025, total amount recognized in profit or loss is as follows:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	30 September 2025/ *30 September 2025*	
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 33)	501.916	372.705	*Amortization of right-of-use assets (Note 33)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 34)	48.120	59.648	*Interest expenses of lease liabilities (Note 34)*
Jumlah	**550.036**	**432.353**	***Total***

11. UANG JAMINAN / *11. SECURITY DEPOSITS*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan deposit sewa gedung dan asuransi kesehatan sebesar Rp 307.820. / *As of 30 September 2026 and 31 December 2025, this account represents a deposit for building lease and health insurance amounted to Rp 307,820.*

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other assets are as follows:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Uang muka	121.934.623	121.934.623	*Advances*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan penurunan nilai	(9.289.942)	(9.289.942)	*Allowance for impairment*
Neto	**112.644.681**	**112.644.681**	***Net***

Uang muka sebesar Rp 121.934.623 merupakan uang muka pembelian aset kepada Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., terkait dengan pembangunan PLTU Tembilahan dan Rengat (Catatan 37b.i).

The down payment of Rp 121,934,623 is an advance payment for the purchase of assets from Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., related to the construction of the Tembilahan and Rengat PLTU (Note 37b.i).

Grup tidak melakukan penambahan cadangan penurunan nilai atas uang muka, karena Grup juga memiliki utang sebesar Rp 112.644.681 kepada pihak yang sama.

The Group did not increase any allowance for impairment on the advance, because the Group also has a debt of Rp 112,644,681 to the same party.

Grup berkeyakinan bahwa nilai aset lain-lain neto dapat terealisasi setelah dikurangi dengan utang lain-lain kepada pihak yang sama (Catatan 18).

The Group believes that carrying amount of net other assets can be realized after deducting other payables to the same party (Note 18).

13. UANG MUKA KEUANGAN / *13. FINANCIAL ADVANCES*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Proyek	205.842.498	205.842.498	*Project*
Pembelian batu bara	144.943.826	144.943.826	*Purchases of coals*
Operasional kantor	34.079.120	34.079.120	*Office operations*
Jumlah	384.865.444	384.865.444	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(384.865.444)	(384.865.444)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**-**	**-**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Saldo awal	384.865.444	357.503.573	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	-	27.361.871	*Provision during the year*
Saldo akhir	**384.865.444**	**384.865.444**	***Ending balance***

Uang muka keuangan proyek sebesar Rp 205.842.498 untuk proyek prasarana PLTU Rengat dan Tembilahan yang mana berkaitan dengan perjanjian yang telah dihentikan (Catatan 37b.ii, 37b.iii, 37c dan 37d).

Project financial advances amounting to Rp 205,842,498 for Steam Power Plants Rengat and Tembilahan which the related agreements have been terminated (Notes 37b.ii, 37b.iii, 37c and 37d).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen telah mencadangkan seluruh saldo uang muka keuangan untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, management has fully provided for all financial advances to cover possible losses arising from their non-collection.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables consist of:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Borneo Indobara	557.579.568	454.334.775	*PT Borneo Indobara*
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	124.830.942	*PT Trans Jaya Perkasa*
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	41.690.675	*PT Daya Guna Laksana*
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276	*PT Trans Kalimantan Perkasa*
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	34.713.518	35.721.237	*PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara*
PT Trans Power Marine Tbk	15.314.070	16.491.035	*PT Trans Power Marine Tbk*
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312	*PT Cipta Prima Energi Indonesia*
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500	*CV Bhara Rasa Energi Coal*
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365	*CV Hidayah*
PT Anugerah Lumintu Sejahtera	6.381.944	-	*PT Anugerah Lumintu Sejahtera*
PT Gerak Perdana Lestari	5.083.986	3.179.977	*PT Gerak Perdana Lestari*
PT Sinarmas LDA Maritime	3.321.647	6.524.991	*PT Sinarmas LDA Maritime*
PT Bintang Ocean Sinergy	1.733.981	1.613.646	*PT Bintang Ocean Sinergy*
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	1.711.027	3.078.737	*PT Sumber Rejeki Samudra Jaya*
PT Matano Mandiri Line	1.530.589	-	*PT Matano Mandiri Line*
PT Pandi Proteksi	1.486.693	1.486.693	*PT Pandi Proteksi*
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420	*CV Multi Bara Persada*
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659	*PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera*
PT Trans Maritim Pratama	1.074.039	1.425.605	*PT Trans Maritim Pratama*
PT Dwi Guna Laksana Tbk	-	5.707.427	*PT Dwi Guna Laksana Tbk*
PT Mitra Bahari Internusa	-	1.518.692	*PT Mitra Bahari Internusa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	3.373.349	3.937.041	*Others (each below Rp 1,000,000)*
Jumlah	**875.303.560**	**777.019.005**	***Total***

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables based on maturity date is as follows:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Belum jatuh tempo	475.991.292	353.610.807	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 sampai 30 hari	79.949.681	106.776.242	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	17.334.967	13.356.397	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	5.742.815	3.966.167	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	296.284.805	299.309.392	*More than 90 days*
Jumlah	**875.303.560**	**777.019.005**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, all the carrying amount of trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, the fair value of trade payable is estimated to be the same as its carrying value.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM BANK LOAN*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
PT Bank Sinarmas Tbk	76.685.650	122.543.611	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Dikurangi: laba restrukturisasi	(230.380)	-	*Less: gain on restructuring*
Neto	76.455.270	122.543.611	***Net***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(65.696.252)	(61.413.954)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	**10.759.018**	**61.129.657**	***Long-term portion***

PT Bank Sinarmas Tbk

Pinjaman Berjangka I (*Non-Revolving-Uncommitted*)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pinjaman Berjangka II (*Non-Revolving-Uncommitted*)

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Grup memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 002/P-041/ TL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 antara Grup dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh restrukturisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp 498.696.615. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) (Catatan 5).

PT Bank Sinarmas Tbk

Term Loan I (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated 16 October 2019 between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company coal sale and purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) is bound by Fiduciary Deed No. 16 dated 16 October 2019. This loan facility has been fully paid on 1 October 2020.

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated 20 December 2019, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of the facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's Coal Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated 20 December 2019. This loan facility has been fully paid on 1 October 2020.

Based on the Addendum Credit Agreement No. 002/P-041/TL/X/2020 dated 1 October 2020, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group had restructured credit facility amounting to Rp 498,696,615. The term of this facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's Coal Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) (Note 5).

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Lanjutan)

Pinjaman Berjangka II (*Non-Revolving-Uncommitted*) (Lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis *(negative covenant):*

a) Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditur lain;
b) Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
c) Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
d) Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
e) Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari aset Perusahaan; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-harinya;
f) Mengadakan pembayaran di muka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;
g) Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
h) Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
i) Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
j) Menjual atau menyewakan jaminan yang dijaminkan kepada bank.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 22 Maret 2021 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, kedua pihak setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman dari 12% per tahun menjadi 11% per tahun serta mengubah skema pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk periode Maret 2021 sampai dengan Desember 2025.

Pinjaman Berjangka III (*Non-Revolving-Uncommitted*)

Berdasarkan akta adendum perjanjian kredit No. 02 dari Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan memperoleh resktrukturisasi fasilitas pinjaman atas perjanjian berjangka II (non revolving uncomitted) sebesar Rp 155.291.978, dengan perubahan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan 20 November 2027, dan dengan perubahan beberapa *negative covenant*.

Berdasarkan Surat Keterangan Penurunan Suku Bunga No. SKL.034/02-2026/Corp-DIR2 tanggal 12 Februari 2026, Perusahaan mendapatkan persetujuan untuk penurunan suku bunga pinjaman atas fasilitas kredit Term Loan yang sebelumnya 11% menjadi 10,5% per tahun berlaku efektif mulai 12 Februari 2026.

Selama tahun 2026 dan 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 45.857.961 dan Rp 54.961.052.

15. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

PT Bank Sinarmas Tbk *(Continued)*

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted) (Continued)

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval (negative covenant):

a) Obtain loan or new credit facility from other creditors;
b) Fund lending, including but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
c) Allow to be a guarantor of debt or pledge the Company's assets to another party;
d) Invest or start a new business in addition to existing business or investment;
e) Sell or agree to sell or release all or most part of the Company's assets; except for daily operational transactions;
f) Repayment of non-bank loan, including but not limited to shareholders' debt;
g) Conducting a merger and/or acquisition and/or takeover and/or liquidation;
h) Change the entity status and/or decrease capital and/or withdraw the paid-up capital and/or change the shareholders' composition and/or change the articles of association;
i) Settle all the shareholders' debt or distribute the dividends to Shareholders;
j) Sell or rent the collaterals guaranteed to the bank.

Based on Notarial Deed No. 12 dated 22 March 2021, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, both parties agreed to change the interest rate of the loan from 12% per annum to 11% per annum and also change the payment schedule of loan principal and loan interest from March 2021 to December 2025.

Term Loan III (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on the addendum deed of credit agreement No. 02 from Notary Dahlia, S.H., in Jakarta dated 5 June 2025, the Company obtained a restructuring of the loan facility under the term II agreement (non-revolving uncommitted) amounting to Rp 155,291,978, with a change in the maturity period until 20 November 2027, and with changes to several negative covenants.

Based on the Interest Rate Reduction Certificate No. SKL.034/02-2026/Corp-DIR2 dated 12 February 2026, the Company obtained approval for a reduction in the interest rate on its Term Loan credit facility from 11% to 10.5% per annum, effective from 12 February 2026.

In 2026 and 2025, the Company has paid for this facility amounting to Rp 45,857,961 and Rp 54,961,052, respectively.

16. UANG MUKA PELANGGAN / *16. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents down payments from customer, with details as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Pihak ketiga			*Third party*
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291	*PT Cipta Prima Energi Indonesia*
Jumlah	**21.174.291**	**21.174.291**	***Total***

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Bunga liabilitas keuangan lainnya	22.875.577	22.875.577	*Interest on other financial liabilities*
Bunga pinjaman bank	234.317	411.883	*Interest on bank loan*
Jaminan sosial ketenagakerjaan	99.348	13.414	*Employment social security*
Jasa profesional	-	365.400	*Professional fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	10.911	560.564	*Others (each below Rp 100,000)*
Jumlah	**23.220.153**	**24.226.838**	***Total***

Saldo bunga liabilitas keuangan lainnya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 22.875.577 merupakan bunga atas pinjaman dari PT AB Sinar Mas Multifinance.

Balance of interest on other financial liabilities as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 22,875,577 was interest on loan from PT AB Sinar Mas Multifinance.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Jangka Pendek			*Current*
Pihak ketiga			***Third parties***
Shandong Huatai Engineering	112.644.681	112.644.681	*Shandong Huatai Engineering*
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	26.721.973	*PT Trans Kalimantan Perkasa*
PT Daya Guna Laksana	26.520.196	35.543.743	*PT Daya Guna Laksana*
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434	15.397.434	*PT Trans Guna Perkasa*
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292	12.450.292	*PT Trans Jaya Perkasa*
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000	6.463.000	*PT Sinar Surya Borneo*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	31.328.618	32.768.067	*Others (each below Rp 5,000,000)*
Subjumlah	231.526.194	241.989.190	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 28b)	35.461.715	35.761.715	***Related party** (Note 28b)*
Jumlah	**266.987.909**	**277.750.905**	***Total***

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA / *19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES*

a. Liabilitas Keuangan Lainnya / *a. Other Financial Liabilities*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Sinar Mas Multifinance	202.482.371	203.008.843	*PT Sinar Mas Multifinance*
PT AB Sinar Mas Multifinance	56.000.000	56.000.000	*PT AB Sinar Mas Multifinance*
Jumlah	**258.482.371**	**259.008.843**	***Total***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(56.703.878)	(56.633.374)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	**201.778.493**	**202.375.469**	***Long-term portion***

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang *(with recourse)* dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/ SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 27 Juni 2023. Pada tanggal 27 Juni 2023, saldo pinjaman telah digabungkan ke Perjanjian Anjak Piutang No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 009B/ SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Pada tanggal 27 Juni 2023, saldo pinjaman telah digabungkan ke Perjanjian Anjak Piutang No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan mengikat diri untuk memenuhi persyaratan serta ketentuan sebagai berikut:

a) Seluruh data, pernyataan, laporan dan semua dokumen berkenan dengan hutang pelanggan kepada Perusahaan adalah lengkap dan sah.
b) Setiap piutang yang dimaksud dalam Perjanjian ini adalah merupakan piutang yang timbul dari transaksi jual beli, pelaksanaan penyerahaan/ pengiriman barang yang dilakukan dengan benar dan sah, serta bebas dari segala tuntutan hukum, tuntutan kerusakan, tuntutan komisi/jasa yang timbul dari siapapun juga (kecuali untuk potongan-potongan khusus yang menjadi hak pelanggan sesuai dengan perjanjian jual beli/transaksi), tidak/belum daluwarsa, tidak/belum pernah dibayar atau diperhitungkan cara pembayarannya (misalnya karena kompensasi, ganti rugi dan lain-lain), tidak/belum pernah dibatalkan atau menjadi batal oleh sebab apapun.
c) Seluruh hak perusahaan yang timbul dari adanya perjanjian/transaksi antara perusahaan dengan para *Customer* menjadi hak Kreditur sepenuhnya tanpa kecuali apapun juga, termasuk hak atas penerimaan pembayaran hutang, hak atas bunga, hak untuk menagih/menuntut pembayaran hutang para *Customer* atau dari pihak lain, dan Kreditur berhak untuk melaksanakan penarikan barang-barang yang dibeli oleh para *Customer* dalam hal terjadi kejadian-kejadian yang menurut pertimbangan Kreditur pantas dan layak untuk dilakukan hal dimaksud.

***19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES** (Continued)*

b. Other Financial Liabilities Agreement

PT Sinar Mas Multifinance

On 27 June 2019, the Company obtained a factoring facility (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from 27 June 2019 to 27 June 2021. The discount rate of the loan is 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 until 27 June 2023. On 27 June 2023, the loan balances were combined into the Factoring Agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 with maturity date on 27 June 2025.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 dated 30 June 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 150,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from 30 June 2021 to 30 June 2022. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 until 30 June 2023. On 27 June 2023, the loan balances were combined into Factoring Agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 with maturity date on 27 June 2025.

Based on the agreement above, the Company binds itself to fulfill the following terms and conditions:

a) All data, statements, reports and all documents relating to the customer's debt to the Company are complete and valid.
b) Each receivable referred to in this Agreement is a receivable arising from a sale and purchase transaction, the implementation of the delivery/ delivery of goods that is carried out correctly and legally, and is free from all lawsuits, claims for damages, demands for commissions/services arising from anyone. (except for special discounts that are the right of the customer in accordance with the sale and purchase agreement/transaction), do not/have not expired, have not/have not been paid for or the method of payment is calculated (for example due to compensation, compensation and others), not/has never been canceled or canceled for any reason.
c) All rights of the company arising from agreements/ transactions between the company and the Customers become the full rights of the Creditors without any exception whatsoever, including the right to receive debt payments, the right to interest, the right to collect/demand payment of the debts of the Customers or from other parties, and the Creditor has the right to carry out the withdrawal of goods purchased by the Customers in the event of events that according to the Creditor's consideration are appropriate and appropriate to do this.

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan mengikat diri untuk memenuhi persyaratan serta ketentuan sebagai berikut: (Lanjutan)

d) Perusahaan tidak akan melakukan perubahan atau memperbaharui perjanjian/transaksi jual beli antara Perusahaan dengan para *Customer*, tidak telah atau akan membatalkan perjanjian/Transaksi jual beli tersebut, tidak telah atau akan mengadaikan piutangnya kepada pihak lain dan/atau melaksanakan segala sesuatu yang mungkin menimbulkan kerugian pada Kreditur berkenan dengan Perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Kreditur.
e) Bahwa kecuali dengan persetujuan khusus dari Kreditur, para *Customer* tidak termasuk dalam kategori yang termuat dalam Pasal 3 ayat (4) pada Perjanjian tersebut.
f) Bahwa transaksi yang dilakukan antara Perusahaan dengan *Customer* merupakan transaksi yang tidak memuat mengenai larangan atau pembatasan tentang pengalihan piutang dari Perusahaan kepada pihak lain.

Berdasarkan Adendum Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 007B/SMMF-PAP-ADD-EEI/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan dan PT Sinar Mas Multifinance menyetujui untuk mengubah jatuh tempo perjanjian dari 27 Juni 2025 menjadi 30 April 2029 dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 250.000.000, dan tingkat diskonto 14% efektif per tahun.

Berdasarkan Adendum Kedua Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 005A/SMMF-PAP-ADD-EEI/VII/2025 tanggal 11 Juli 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 27.948.616 kepada PT Sinar Mas Multifinance pada tanggal 25 Juli 2025, pembayaran tersebut sekaligus mengubah nilai pembayaran angsuran fasilitas per bulan.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 sampai dengan 28 Mei 2023. Fasilitas ini diperpanjang kembali dengan Adendum Kedua tanggal 26 Mei 2023 sampai dengan 28 Mei 2025. Pada tanggal 28 Mei 2025, fasilitas ini diperpanjang kembali dengan Adendum Ketiga sampai dengan 28 Mei 2027.

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES *(Continued)*

b. Other Financial Liabilities Agreement *(Continued)*

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the agreement above, the Company binds itself to fulfill the following terms and conditions: (Continued)

d) The Company will not make changes or renew sales and purchase agreements/transactions between the Company and the Customers, has not or will cancel the agreement/sales purchase transactions, has not or will mortgage its receivables to other parties and/or carry out anything that might cause losses to Creditors in accordance with this Agreement, without written approval from Creditors.

e) That except with special approval from the Creditor, the Customers are not included in the category contained in Article 3 paragraph (4) of the Agreement.
f) Whereas the transactions made between the Company and the Customer are transactions that do not contain any prohibitions or restrictions regarding the transfer of receivables from the Company to other parties.

Based on Addendum of Factoring Facility Agreement Letter No. 007B/SMMF-PAP-ADD-EEI/VI/2024 dated 13 June 2024, the Company and PT Sinar Mas Multifinance agreed to change the maturity of the agreement from 27 June 2025 to 30 April 2029 with a maximum facility of Rp 250,000,000, and a discount rate of 14% effective per year.

Based on Addendum of Factoring Facility Agreement Letter No. 005A/SMMF-PAP-ADD-EEI/VII/2025 dated 11 July 2025, the Company has made a payment of Rp 27,948,616 to PT Sinar Mas Multifinance on 25 July 2025, and this payment will also change the value of the installment payments of the facility for each month.

PT AB Sinar Mas Multifinance

On 28 May 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtained factoring facility (with recourse) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from 28 May 2019 to 28 May 2021 with discount rate of 14% per annum (charged at settlement). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 until 28 May 2023. This facility was extended until 28 May 2025 through a Second Addendum dated 26 May 2023. On 28 May 2025, this facility was extended until 28 May 2027 through a Third Addendum.

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan) | ***19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES*** *(Continued)*

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan) | ***b. Other Financial Liabilities Agreement*** *(Continued)*

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan) | *PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)*

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables and the Company's all of rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

20. UANG JAMINAN | ***20. SECURITY DEPOSIT***

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Jangka pendek			*Current*
PT Berau Coal Energy	93.282.000	93.282.000	*PT Berau Coal Energy*
Jumlah	**93.282.000**	**93.282.000**	***Total***
Jangka panjang			*Non-current*
PT Sinergi Laksana Bara Mas	286.660.000	324.160.000	*PT Sinergi Laksana Bara Mas*
Jumlah	**286.660.000**	**324.160.000**	***Total***

PT Berau Coal Energy | *PT Berau Coal Energy*

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan, PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerja sama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan *power plant* atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 37f).

Based on the agreement dated 17 May 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant (Note 37f).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan menerima uang jaminan dari PT Berau Coal Energy atas komitmen pembelian tenaga listrik sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on the agreement, the Company received security deposit from PT Berau Coal Energy on its commitment to purchase electricity amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara No. 01.02/ SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara KGB, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan membeli batu bara dari KGB. Berdasarkan kesepakatan tersebut, KGB menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000 untuk melakukan proses perpanjangan IUP dan proses pembukaan lahan untuk eksploitasi batubara dan studi eksplorasi dalam rangka mencari potensi cadangan batubara baru lainnya. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan habisnya cadangan batu bara yang dapat diproduksi secara ekonomis (*life of mine*) di IUP.

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated 2 August 2021, between KGB, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will purchase coal from KGB. Based on the agreement, KGB received a security deposit from PT Sinergi Laksana Bara Mas amounted to Rp 145,000,000 to carry out the process of extending the Mining Business License (IUP) and the process of land clearing for coal exploitation, as well as exploration studies to identify potential new coal reserves. The term of this agreement is valid until the exhaustion of economically producible coal reserves (life of mine) in the IUP.

20. UANG JAMINAN (Lanjutan)

PT Sinergi Laksana Bara Mas (Lanjutan)

Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, perubahan terakhir pada tanggal 4 Desember 2025, dimana jangka waktu uang jaminan tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2027 atau disepakati lain oleh kedua belah pihak. Perubahan terakhir mengubah jangka waktu penyelesaian uang jaminan sampai dengan 31 Desember 2031.

Selama tahun 2026 dan 2025, KGB telah beberapa kali melakukan pengembalian uang jaminan dengan total masing-masing sebesar Rp 12.500.000 dan Rp 25.000.000. Saldo uang jaminan per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 107.500.000 dan Rp 120.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Laut No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, antara TLS, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan menggunakan jasa pengangkutan batu bara milik TLS. Berdasarkan kesepakatan tersebut TLS menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000 di mana pembayaran jasa pengangkutan batu bara akan dilakukan dengan cara memotong uang jaminan yang telah dibayarkan sesuai dengan jasa pengangkutan batu bara yang ditagih. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian yakni 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan hasil kesepakatan.

Berdasarkan Adendum I Perjanjian Angkutan Laut No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, para pihak menyetujui perubahan Pasal 4 Perjanjian terkait uang jaminan, TLS menerima tambahan uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000. Jumlah saldo uang jaminan yang diterima TLS dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar total Rp 220.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani Adendum I sampai dengan 30 September 2026. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2031.

Selama tahun 2026 dan 2025, TLS telah beberapa kali melakukan pengembalian uang jaminan dengan total masing-masing sebesar Rp 25.000.000 dan Rp 15.840.000. Saldo uang jaminan per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 179.160.000 dan Rp 204.160.000.

***20. SECURITY DEPOSIT** (Continued)*

PT Sinergi Laksana Bara Mas (Continued)

These agreement has been amended several times, with the latest changes on 4 December 2025, which the term of security deposit was extended until 31 December 2027, or as otherwise agreed by both parties. The latest amendment change the settlement duration of the security deposit until 31 December 2031.

During 2026 and 2025, KGB made several repayment of security deposits totaling to Rp 12,500,000 and Rp 25,000,000, respectively. The security deposit balance as of 30 September 2026 and 31 December 2025 is amounting to Rp 107,500,000 and Rp 120,000,000, respectively.

Based on the Sea Transport Agreement No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 dated 1 October 2021, between TLS, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will use the coal transportation services of TLS. Based on the agreement, TLS received a security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas where the payment of coal transportation services will be made by deducting the security deposit that has been paid in accordance with the value of the coal transportation services price billed. The term of this agreement is valid from the date of this agreement which 1 October 2021 until 30 September 2026 and can be extended based on agreement.

Based on the Addendum I of the Sea Transport Agreement No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 dated 4 July 2022, where the parties agreed to amend Article 4 of the Agreement related to deposit, TLS received an additional security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The total balance of the security deposit received from PT Sinergi Laksana Bara Mas by TLS amounting to Rp 220,000,000. The terms of this agreement are effective from the date of the signing Addendum I until 30 September 2026. This agreement has been extended until December 31, 2031.

During 2026 dan 2025, TLS made several repayment of security deposit totaling to Rp 25,000,000 and Rp 15,840,000, respectively. The security deposit balances as of 30 September 2026 and 31 December 2025 is amounting to Rp 179,160,000 and Rp 204,160,000, respectively.

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Piutang restitusi:			*Refund receivable:*
PPN	163.404.193	149.835.074	*VAT*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	-	21.700	*Article 21*
Jumlah	**163.404.193**	**149.856.774**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payables*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Nonfinal			*Non-final*
Pasal 21	426.335	-	*Article 21*
Pasal 22	-	78.184	*Article 22*
Pasal 23	3.366	4.865	*Article 23*
Pasal 25	-	12.634.612	*Article 25*
Pasal 29	7.501.933	-	*Article 29*
Final			*Final*
Pasal 4(2)	731	1.220	*Article 4(2)*
Pasal 15	252.840	295.425	*Article 15*
Jumlah	**8.185.205**	**13.014.306**	***Total***

c. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *c. Estimated Claims for Tax Refund*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2025	933.913	933.913	*2025*
Jumlah	**933.913**	**933.913**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	(933.913)	-	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**933.913**	***Non-current Portion***

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

	1 Januari/ *January* 2026	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	30 September/ *September* 2026	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	8.182.016	-	-	8.182.016	*Allowance for impairment loss on trade receivables and other receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan	7.613.804	-	-	7.613.804	*Allowance for impairment loss of financial advances*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	19.204.257	-	-	19.204.257	*Allowance for impairment loss of assets*
Liabilitas imbalan kerja	4.961.496	438.144	29.776	5.429.416	*Employee benefits liability*
Aset hak-guna	(226.268)	40.622	-	(185.646)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa kantor	222.710	-	-	222.710	*Office leased liabilities*
Beda waktu penyusutan aset tetap	1.578.613	156.111	-	1.734.724	*Timing difference from depreciation of fixed assets*
Keuntungan restrukturisasi utang bank	-	(50.684)	-	(50.684)	*Gain from bank loan restructuration*
Jumlah	**41.536.628**	**584.193**	**29.776**	**42.150.597**	***Total***

21. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***21. TAXATION*** *(Continued)*

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan) / ***d. Deferred Tax*** *(Continued)*

	1 Januari/ *January* 2025	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	8.182.016	-	-	8.182.016	*Allowance for impairment loss on trade receivables and other receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan	7.613.804	-	-	7.613.804	*Allowance for impairment loss of financial advances*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	13.184.645	6.019.612	-	19.204.257	*Allowance for impairment loss of assets*
Liabilitas imbalan kerja	4.575.522	406.651	(20.677)	4.961.496	*Employee benefits liability*
Aset hak-guna	(135.185)	(91.083)	-	(226.268)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa kantor	138.035	84.675	-	222.710	*Office leased liabilities*
Beda waktu penyusutan aset tetap	1.328.595	250.018	-	1.578.613	*Timing difference from depreciation of fixed assets*
Keuntungan restrukturisasi utang bank	(363.688)	363.688	-	-	*Gain from bank loan restructuration*
Jumlah	**34.523.744**	**7.033.561**	**(20.677)**	**41.536.628**	***Total***

Entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan karena tidak ada kepastian adanya laba kena pajak (laba fiskal) di masa mendatang.

The subsidiaries did not recognize deferred tax assets since there is uncertainty of future taxable income (fiscal profit).

e. Surat Ketetapan Pajak / ***e. Tax Assessment Letter***

Berikut adalah ringkasan pengembalian dan kompensasi selama tahun 2026 dan 2025.

The following is a summary of tax refund and compensation during 2026 and 2025.

Periode/tahun pajak/ *Fiscal period/year*	Perusahaan/ *Company*	Jenis pajak/ *Tax type*	Surat ketetapan pajak/ *Tax assessment letter*	Tanggal pengembalian diterima/ *Date of refund received*	Jumlah awal yang diklaim/ *Initial amount claimed*	Jumlah pengembalian/ *Refund amount*
Agustus/*August* 2025	EEI	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	27 Januari/ *January* 2026	28.830.451	Rp 28.825.771 setelah dikurangi koreksi PPN, sebesar Rp 4.680/ *Rp 28,825,771 has been deducted by corrections of VAT amounting to Rp 4,680*
Juni/*June* 2025	EEI	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	20 Januari/ *January* 2026	43.478.906	Rp 43.475.540 setelah dikurangi koreksi PPN, sebesar Rp 3.366/ *Rp 43,475,540 has been deducted by corrections of VAT amounting to Rp 3,366.*
Maret/*March* 2025	EEI	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	22 Januari/ *January* 2026	41.332.902	Rp 41.327.298 setelah dikurangi koreksi PPN dan SKPKB PPN Juli 2025, masing-masing sebesar Rp 1.046 dan Rp 4.558/ *Rp 41,327,298 has been deducted by corrections of VAT and SKPKB VAT July 2025, amounting to Rp 1,046 and Rp 4,558, respectively*
Maret/ *March* 2024	EEI	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	15 Januari/ *January* 2025	40.513.657	Rp 40.510.996 setelah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 2.080 dan STP PPh 21 sebesar Rp 581/ *Rp 40,510,996 has been deducted by corrections of VAT-in and SKPKB of PPh 21 amounting to Rp 2,080 and Rp 581.*
Juni/ *June* 2024	EEI	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	15 Januari/ *January* 2025	45.001.334	Rp 45.000.308 setelah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 1.026/ *Rp 45,000,308 has been deducted by corrections of VAT-in amounting to Rp 1,026.*
September/ *September* 2024	EEI	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	13 Juni/ *June* 2025	40.743.446	Rp 40.743.446/*Rp 40,743,446.*

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pengembalian dan kompensasi selama tahun 2026 dan 2025 (Lanjutan).

***21. TAXATION** (Continued)*

***e. Tax Assessment Letter** (Continued)*

The following is a summary of tax refund and compensation during 2026 and 2025 (Continued).

Periode/tahun pajak/ *Fiscal period/year*	Perusahaan/ *Company*	Jenis pajak/ *Tax type*	Surat ketetapan pajak/ *Tax assessment letter*	Tanggal pengembalian diterima/ *Date of refund received*	Jumlah awal yang diklaim/ *Initial amount claimed*	Jumlah pengembalian/ *Refund amount*
Desember/ *December* 2024	EEI	PPN/*VAT*	Lebih bayar/ *Overpayment*	28 Juli/ *July* 2025	28.823.061	Rp 28.791.987 setelah dikurangi koreksi PPN, SKPKB PPN Oktober 2024, STP PPN Oktober 2024 dan STP PPN Desember 2024 sebesar Rp 14.929, Rp 14.143, Rp 734 dan Rp 1.268/ *Rp 28,791,987 has been deducted by corrections of VAT, SKPKB VAT October 2024, STP VAT October 2024 and STP VAT December 2024 amounting to Rp 14,929, Rp 14,143, Rp 734 and Rp 1,268.*

EBI (entitas anak) menerima SKPKB No.00088/203/23/011/25 tanggal 1 September 2025, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 23 periode Januari - Desember 2023 sebesar Rp 74.473. EBI telah membayar SKPKB pada tanggal 10 September 2025.

EBI (subsidiary) received SKPKB No. 00088/203/23/011/25 dated 1 September 2025, which decided the underpayment of Income Tax - Article 23 period January - December 2023 amounting to Rp 74,473. EBI has paid SKPKB on 10 September 2025.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang". Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 29 Januari 2026 untuk tahun 2025 yang juga dilengkapi dengan estimasi untuk periode 2026.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group recognizes employee benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law". The employee benefit liabilities are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Azwir Arifin & Rekan in its report dated 29 January 2026 for year 2025 which also included with the estimation for period 2026.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	**25.317.813**	**23.116.000**	*Present value of defined benefit obligation*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan) / ***22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut: / *The movements in present value of obligation are as follows:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Saldo awal	23.116.000	21.235.634	*Beginning balance*
Beban jasa kini	1.774.348	1.221.177	*Current service cost*
Beban bunga	276.477	732.184	*Interest cost*
Subjumlah	25.166.825	23.188.995	*Sub-total*
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			*Remeasurement of defined benefits obligation*
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	-	263.028	*Effect of changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian atas pengalaman	150.988	(299.647)	*Effect of experience adjustments*
Subjumlah	150.988	(36.619)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	-	(36.376)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**25.317.813**	**23.116.000**	***Ending balance***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(16.219.157)	(16.219.157)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**9.098.656**	**6.896.843**	***Long-term portion***

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**30 September 2025/ *30 September 2025***	
Beban jasa kini	1.774.348	699.086	*Current service cost*
Beban bunga	276.477	549.138	*Interest cost*
Beban imbalan kerja (Catatan 33)	**2.050.825**	**1.248.224**	***Employee benefits expense (Note 33)***

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut: / *Key assumptions used by the actuary are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	*Annual salary increase*
Tabel mortalitas	TMI IV/ 2019	*Mortality table*
Tingkat sakit	1-10%	*Illness rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of 31 December 2025 are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	1% Kenaikan/ *1% Increase*	**1% Penurunan/ *1% Decrease***	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(264.563)	292.346	*Effect on present value of defined benefit obligation*
Gaji			*Salary*
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	284.203	(262.330)	*Effect on present value of defined benefit obligation*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan) | ***22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognize within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of 31 December 2025 are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	16.219.157	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 1 dan 2 tahun	5.044.001	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 dan 5 tahun	877.062	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	18.433.353	*Beyond 5 years*

23. CADANGAN BIAYA REKLAMASI | ***23. RESERVE FOR RECLAMATION COST***

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Grup disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

In accordance with the Government Regulation No. 78 of 2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18 of 2008 dated 29 May 2008 which stipulates that the Group is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve with duration according to the reclamation schedule.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan pemulihan atas cadangan biaya reklamasi sebesar Rp 20.740.410, dikarenakan Perusahaan tidak menjalankan aktivitas penambangan (Catatan 3).

In 2025, the Company recovered the reserve for reclamation amounting to Rp 20,740,410, because the Company did not conduct any mining activities (Note 3).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa *accounting reserve* masing-masing sebesar Rp 1.382.694 dan Rp 2.765.388. Cadangan biaya reklamasi tersebut merupakan milik entitas anak (AJP dan SRI) dan belum memulai proses pertambangannya. SRI tidak dikonsolidasi efektif pada tanggal 29 April 2026 (Catatan 39).

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of accounting reserve amounted to Rp 1,382,694 and Rp 2,765,388, respectively. The reclamation cost reserves belong to the subsidiaries (AJP and SRI) and mining operations have not yet commenced. SRI deconsolidated effective on 29 April 2026 (Note 39).

24. UTANG DIVIDEN | ***24. DIVIDEND PAYABLES***

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated 28 June 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated 28 February 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837. Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividend payables have not yet been paid.

25. MODAL SAHAM / *25. SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunita as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Name of shareholders*
Saham Seri A				***Series A shares***
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	*PT Saibatama Internasional Mandiri*
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	*Public (less than 5%)*
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	*Total Series A shares*
Saham Seri B				***Series B shares***
Anderson Bay Pte Ltd	4.083.459.543	45,59%	408.345.954	*Anderson Bay Pte Ltd*
Masyarakat (di bawah 5%)	4.757.901.663	53,12%	475.790.167	*Public (less than 5%)*
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	*Total Series B shares*
Jumlah	**8.956.361.206**	**100,00%**	**1.114.136.121**	***Total***

Tidak ada anggota direksi maupun dewan komisaris yang memiliki saham dalam Perusahaan.

None of the members of the board of directors and the board of commissioners own shares in the Company

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans and other financial liabilities.

Ratio of net debt to capital deficiency, as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Jumlah liabilitas	1.953.527.088	1.955.634.974	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan bank	(363.421.845)	(254.031.368)	*Less: cash on hand and in banks*
Liabilitas neto	1.590.105.243	1.701.603.606	*Net liabilities*
Defisiensi modal	(898.998.211)	(1.064.284.851)	*Capital deficiency*
Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal	**(176,88%)**	**(159,88%)**	***Ratio of net debt to capital deficiency***

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Kelebihan dari hasil nilai nominal: / *Excess of proceeds over par value:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(749.542.930)	(749.542.930)	*Difference in the value of restructuring transactions entities under common control*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	229.282.849	354.809.963	*Difference due to changes in equity of subsidiaries*
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000	*Initial public offering - 2003*
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226	*Limited public offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317*
Pengampunan pajak	3.393.900	3.393.900	*Tax amnesty*
Jumlah	**1.367.057.045**	**1.492.584.159**	***Total***

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 370 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akusisi dan aset neto hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013.

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana di mana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru PT Dwi Guna Laksana Tbk. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat di catat ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan pada tahun 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019.

The additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries is a difference arising from transaction with non-controlling interests that do not result in loss of control. In year 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing PT Dwi Guna Laksana Tbk's new shares. As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when share ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid-in capital when shares ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk was completely transferred in year 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk deconsolidated effective on 12 April 2019.

Penurunan tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan dampak dari penjualan investasi pada entitas anak (Catatan 39).

The decrease of additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries represents the impact of sale of investment in subsidiary (Note 39).

27. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

27. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Difference arising from transactions with non-controlling interest as of 30 September 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Selisih dengan pihak nonpengendali sehubungan dengan pengampunan pajak dari entitas anak	(340.590)	(340.590)	*Difference with non-controlling interest in connection with tax amnesty*
Dampak perubahan saham di entitas anak - neto	(18.166.372)	(117.218.795)	*Effect of changes in subsidiaries's share capital - net*
Jumlah	**(18.506.962)**	**(117.559.385)**	***Total***

Penurunan saldo selisih transaksi kepentingan nonpengendali merupakan dampak dari penjualan investasi pada entitas anak (Catatan 1d dan 39).

The decrease on difference arising from transaction with non-controlling interest balance represents the impact of sale of investment in subsidiary (Note 1d and 39).

28. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

***a. Other Receivables** (Note 6)*

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

Details of other receivables from related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
PT Saibatama Internasional Mandiri	39.296.378	49.412.587	*PT Saibatama Internasional Mandiri*
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965	21.720.965	*Mr. Andri Cahyadi*
Tn. Henri Setiadi	596.000	596.000	*Mr. Henri Setiadi*
Lain-lain	600.000	600.000	*Others*
Subjumlah	62.213.343	72.329.552	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.213.343)	(72.329.552)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**-**	**-**	***Net***
Persentase terhadap jumlah aset	**-**	**-**	***Percentage to total assets***

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen telah mencadangkan seluruh saldo piutang lain-lain untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, management has reserved all other receivables balances to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

28. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

b. Utang Lain-lain (Catatan 18)

b. Other Payables *(Note 18)*

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

Details of other payables to related party for transactions outside the Group's main business are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715	*Mr. Andri Cahyadi*
PT Banua Antang Raya	-	300.000	*PT Banua Antang Raya*
Jumlah	**35.461.715**	**35.761.715**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**1,82%**	**1,83%**	***Percentage to total liabilities***

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Adendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated 6 January 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated 4 October 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since 1 January 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on 19 November 2015 which changes the due date to become 4 November 2018.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/ *Type of Transaction***
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivable*
Tn./*Mr.* Andri Cahyadi	Manajemen kunci entitas pemegang saham/ *Key management of shareholder entity*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivable and other payable*
Tn./*Mr.* Henri Setiadi	Anggota keluarga dari manajemen kunci entitas pemegang saham/ *Family member from key management of shareholder entity*	Piutang lain-lain/ *Other receivable*
PT Banua Antang Raya*)	Salah satu pemegang saham entitas anak/ *One of shareholder of subsidiaries*	Utang lain-lain/*Other payable*

*) Per 29 April 2026, PT Banua Antang Raya bukan merupakan pihak berelasi/
As of 29 April 2026, PT Banua Antang Raya is not a related party.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas liabilitas neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in Subsidiaries' net liabilities are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
PT Energi Batubara Indonesia	67.799	54.746	*PT Energi Batubara Indonesia*
PT Korporindo Guna Bara	(318.038)	(549.454)	*PT Korporindo Guna Bara*
PT Sekti Rahayu Indah (Catatan 39)	-	(26.210.666)	*PT Sekti Rahayu Indah (Note 39)*
Jumlah	**(250.239)**	**(26.705.374)**	***Total***

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan) | ***29. NON-CONTROLLING INTEREST** (Continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that have non-controlling that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan: | *Summarised statement of financial position:*

	30 September/*September* 2026		
	PT Energi Batubara Indonesia	**PT Korporindo Guna Bara**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	182.844.672	442.827	*Current assets*
Aset tidak lancar	18.822.590	18.822.596	*Non-current assets*
Jumlah aset	**201.667.262**	**19.265.423**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	194.513.934	65.649.726	*Current liabilities*
Liabilitas jangka Panjang	288.681.344	107.605.779	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**483.195.278**	**173.255.505**	***Total liabilities***
Liabilitas neto	**(281.528.016)**	**(153.990.082)**	***Net liabilities***
Diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	(281.595.815)	(153.672.044)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	67.799	(318.038)	*Non-controlling interest*

	31 Desember/*December* 2025		
	PT Sekti Rahayu Indah	**PT Korporindo Guna Bara**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	330.731	118.702	*Current assets*
Aset tidak lancar	-	29.729.767	*Non-current assets*
Jumlah aset	**330.731**	**29.848.469**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	256.074.594	70.663.278	*Current liabilities*
Liabilitas jangka Panjang	1.382.694	120.092.082	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**257.457.288**	**190.755.360**	***Total liabilities***
Liabilitas neto	**(257.126.557)**	**(160.906.891)**	***Net liabilities***
Diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	(230.915.891)	(160.357.437)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(26.210.666)	(549.454)	*Non-controlling interest*
Penurunan modal dasar pada entitas anak	(3.430.000)	-	*Decrease in authorized capital in subsidiary*
Penyesuaian piutang setoran modal pada entitas anak	498.000	-	*Adjustment of receivable on share capital in subsidiary*

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan) / ***29. NON-CONTROLLING INTEREST*** *(Continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	30 September/*September* 2026		
	PT Energi Batubara Indonesia	**PT Korporindo Guna Bara**	
Laba (rugi) periode berjalan	50.082.130	(11.079.344)	*Profit (loss) for the period*
Penghasilan komprehensif lain	(15.645)	(3.847)	*Other comprehensive income*
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	**50.066.485**	**(11.083.191)**	***Total comprehensive income (loss) for the period***
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	13.053	(31.215)	*Attributable to non-controlling interests*

	31 Desember/*December* 2025		
	PT Sekti Rahayu Indah	**PT Korporindo Guna Bara**	
Laba (rugi) tahun berjalan	590.509	(11.792.482)	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	(9.201)	*Other comprehensive income*
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	**590.509**	**(11.801.683)**	***Total comprehensive income (loss) for the year***
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	968.330	(145.209)	*Attributable to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarised statement of cash flows:*

	30 September/*September* 2026		
	PT Energi Batubara Indonesia	**PT Korporindo Guna Bara**	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.387.065)	(175.709)	*Net Cash Used in Operating Activities*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.318.010	(12.500.000)	*Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	13.000.000	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Kenaikan Neto Bank	**930.945**	**324.291**	***Net Increase in Bank***
Bank Awal Periode	**1.387.313**	**118.536**	***Bank at Beginning of the Period***
Bank Akhir Periode	**2.318.258**	**442.827**	***Bank at Ending of the Period***

	31 Desember/*December* 2025		
	PT Sekti Rahayu Indah	**PT Korporindo Guna Bara**	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(477.042)	(213.087)	*Net Cash Used in Operating Activities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	(25.000.000)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	479.276	25.321.395	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Kenaikan Neto Bank	**2.234**	**108.308**	***Net Increase in Bank***
Bank Awal Tahun	**325.774**	**10.228**	***Bank at Beginning of the Year***
Bank Akhir Tahun	**328.008**	**118.536**	***Bank at Ending of the Year***

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**30 September 2025/ *30 September 2025***	
Laba untuk periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	165.427.392.550	146.019.785.388	*Profit for the period attributable to the owners of parent entity (full amount)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361.206	8.956.361.206	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**18,47**	**16,30**	***Basic earnings per share (full amount)***

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

31. PENDAPATAN USAHA / *31. OPERATING REVENUES*

Rincian pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's operating revenues are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**30 September 2025/ *30 September 2025***	
Penjualan batu bara	1.421.466.267	1.448.545.254	*Coal sales*
Pendapatan PLTU - Pangkalan Bun	17.666.905	11.961.036	*Revenue from PLTU - Pangkalan Bun*
Jumlah	**1.439.133.172**	**1.460.506.290**	***Total***

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*		**30 September 2025/ *30 September 2025***		
	Jumlah/ *Total*	**Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ *Percentage to total revenues***	**Jumlah/ *Total***	**Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ *Percentage to total revenues***	
Pihak ketiga					*Third parties*
PT PLN Indonesia Power	852.422.854	59,23%	884.293.409	60,55%	*PT PLN Indonesia Power*
PT PLN Nusantara Power	569.043.413	39,54%	564.251.845	38,63%	*PT PLN Nusantara Power*
Jumlah	**1.421.466.267**	**98,77%**	**1.448.545.254**	**99,18%**	***Total***

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *32. COST OF REVENUES*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	30 September 2025/ *30 September 2025*	
Persediaan batu bara			*Coal inventories*
Saldo awal	47.100.987	41.584.158	*Beginning balance*
Pembelian	916.354.279	831.985.825	*Purchases*
Pemakaian sendiri	(21.328.776)	(16.971.384)	*Internal use*
Tersedia untuk dijual	942.126.490	856.598.599	*Available for sale*
Saldo akhir (Catatan 7)	(33.299.284)	(47.346.112)	*Ending balance (Note 7)*
Subjumlah	908.827.206	809.252.487	*Sub-total*
Beban tidak langsung			*Indirect costs*
Biaya pengangkutan	283.473.206	306.671.721	*Freight in*
Pemakaian batu bara	21.328.776	16.971.384	*Coal consumption*
Asuransi	16.084.303	17.758.278	*Insurance*
Perawatan	2.794.170	2.551.345	*Maintenance*
Biaya pajak	2.095.010	1.967.450	*Tax expense*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.764.992	10.664.934	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Bongkar, muat dan angkut lainnya	948.307	996.009	*Loading, unloading and other freight*
Denda keterlambatan	830.741	799.161	*Demurrage penalty*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	2.077.695	353.482	*Others (each below Rp 500,000)*
Subjumlah	331.397.200	358.733.764	*Sub-total*
Jumlah	**1.240.224.406**	**1.167.986.251**	***Total***

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total revenues are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*		30 September 2025/ *30 September 2025*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase dari jumlah pendapatan/ *Percentage to total revenues*	Jumlah/ *Total*	Persentase dari jumlah pendapatan/ *Percentage to total revenues*	
Pihak ketiga					*Third party*
PT Borneo Indobara	899.780.170	62,52%	816.105.114	55,88%	*PT Borneo Indobara*
Jumlah	**899.780.170**	**62,52%**	**816.105.114**	**55,88%**	***Total***

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	30 September 2025/ *30 September 2025*	
Gaji dan tunjangan	32.288.796	31.499.527	*Salaries and allowances*
Tenaga ahli	7.590.240	7.941.377	*Professional fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	4.239.240	4.326.604	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Administrasi	2.366.121	2.654.915	*Administration*
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	2.050.825	1.248.224	*Post-employment benefits (Note 22)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	501.916	372.705	*Depreciation right-of-use asset (Note 10)*
Akomodasi dan perjalanan	372.567	565.506	*Accommodation and travel*
Pajak	174.236	250.830	*Taxes*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	1.263.725	1.159.099	*Others (each below Rp 100,000)*
Jumlah	**50.847.666**	**50.018.787**	***Total***

34. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA / *34. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	30 September 2025/ *30 September 2025*	
Bunga liabilitas keuangan lainnya	27.468.862	29.781.488	*Interest on other financial liabilities*
Bunga pinjaman bank	8.263.610	14.481.943	*Bank loan interest*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 10)	48.120	59.648	*Interest on lease liabilities (Note 10)*
Administrasi bank	16.124	16.617	*Bank administration*
Bunga sewa pembiayaan	8.117	23.549	*Interest on financing liabilities*
Jumlah	**35.804.833**	**44.363.245**	***Total***

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *35. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	30 September 2025/ *30 September 2025*	
Keuntungan pelepasan entitas anak (Catatan 39)	62.024.393	-	*Gain from disposal of subsidiary (Note 39)*
Jasa pemasaran dan manajemen	26.885.618	-	*Marketing and management services*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	60.537	-	*Gain from sale of fixed assets (Note 9)*
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	(8.030.429)	-	*Allowance for impairment of fixed assets (Note 9)*
Keuntungan atas penjualan reksadana	-	1.508.360	*Gain on sale of mutual fund*
Penyisihan penurunan uang muka keuangan	-	(13.680.935)	*Allowance for impairment of financial advances*
Lain-lain - neto	3.024.324	2.355.326	*Others - net*
Neto	**83.964.443**	**(9.817.249)**	***Net***

36. SEGMEN OPERASI / *36. OPERATING SEGMENTS*

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasikan sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa sewa kapal, PLTU dan lainnya.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, vessel lease service, PLTU and others.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments are as follows:

	30 September 2026/*30 September 2026*						
	Perdagangan batu bara/ *Coal trading*	**Jasa sewa kapal/ *Vessel lease services***	**PLTU/ *Steam power Plant***	**Segmen lainnya/ *Other segment***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan neto	1.421.466.267	-	17.666.905	-	-	1.439.133.172	*Net revenues*
Jumlah	1.421.466.267	-	17.666.905	-	-	1.439.133.172	*Total*
Beban pokok pendapatan	(1.205.458.447)	-	(34.765.959)	-	-	(1.240.224.406)	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	(49.249.057)	-	(1.598.609)	-	-	(50.847.666)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	874.699	-	-	-	-	874.699	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan lainnya	(35.804.833)	-	-	-	-	(35.804.833)	*Interest and other financial charges*
Pendapatan lain-lain	83.964.443	-	-	-	-	83.964.443	*Other income*
Beban pajak penghasilan	(31.702.107)	-	-	-	-	(31.702.107)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	184.090.965	-	(18.697.663)	-	-	165.393.302	*Profit for the period*
Penyusutan	(3.436.601)	-	(1.479.009)	(1.088.622)	-	(6.004.232)	*Depreciation*
Aset segmen	1.463.332.089	1.252.389	16.994.859	10.984.332	(438.034.792)	1.054.528.877	*Segment assets*
Liabilitas segmen	**1.878.523.483**	**254.851.846**	**-**	**661.500**	**(180.509.741)**	**1.953.527.088**	***Segment liabilities***

36. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) | ***36. OPERATING SEGMENTS** (Continued)*

	30 September 2025/*30 September 2025*						
	Perdagangan batu bara/ ***Coal trading***	**Jasa sewa kapal/** ***Vessel lease services***	**PLTU/** ***Steam power Plant***	**Segmen lainnya/** ***Other segment***	**Eliminasi/** ***Eliminations***	**Konsolidasian/** ***Consolidated***	
Pendapatan neto	1.448.545.254	-	11.961.036	-	-	1.460.506.290	*Net revenues*
Jumlah	1.448.545.254	-	11.961.036	-	-	1.460.506.290	*Total*
Beban pokok pendapatan	(1.138.017.816)	-	(29.968.435)	-	-	(1.167.986.251)	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	(48.173.892)	-	(1.844.895)	-	-	(50.018.787)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	378.476	-	-	-	-	378.476	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan lainnya	(44.363.245)	-	-	-	-	(44.363.245)	*Interest and other financial charges*
Beban lain-lain	(9.817.249)	-	-	-	-	(9.817.249)	*Other expenses*
Beban pajak penghasilan	(41.648.631)	-	-	-	-	(41.648.631)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	166.902.897	-	(19.852.294)	-	-	147.050.603	*Profit for the period*
Penyusutan	(3.523.966)	-	(10.378.950)	(1.088.622)	-	(14.991.538)	*Depreciation*
Aset segmen	1.745.354.982	142.651	86.303.452	12.054.516	(809.883.360)	1.033.972.241	*Segment assets*
Liabilitas segmen	**2.446.507.592**	**284.834.959**	**5.996.615**	**661.500**	**(592.579.762)**	**2.145.420.904**	***Segment liabilities***

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING | ***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS***

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amendemen *Power Purchase Agreement* (PPA) tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

(i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimatan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;

(ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;

(iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;

(iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

a. PT PLN (Persero)

Based on amended Power Purchase Agreement dated 10 January 2011, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for PLTU Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

(i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on 8 June 2010;

(ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Rengat, Riau (2x5.5) MW on 10 June 2010;

(iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on 10 June 2010;

(iv) PLTU Pangkalan Bun, Central Kalimantan.

Komponen/ ***Component***	**Tahun/** ***Years***	**Harga dasar/*Base price* (Nilai penuh/*Full amount*)**	
		Sebelum renegosiasi/ ***Before renegotiation***	**Hasil renegosiasi/** ***Result of renegotiation***
A	1 - 5	310	438
A	6 - 10	243	219
A	11 - 15	194	175.20
A	16 - 20	189	175.20
A	21 - 25	182	175.20
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	*Pass-through*
D	1 - 25	10	10
Tarif *levelized* ABCD/*Levelized ABCD tarif*		**519,91**	**357,11**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan) | ***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*** *(Continued)*

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan) | *a. PT PLN (Persero) (Continued)*

(v) PLTU Rengat, Riau | *(v) PLTU Rengat, Riau*

Komponen/ *Component*	Tahun/ *Years*	Harga dasar/*Base price* (Angka penuh/*Full amount*) Sebelum renegosiasi/ *Before renegotiation*	Hasil renegosiasi/ *Result of renegotiation*
A	1 - 5	310	532
A	6 - 10	243	152
A	11 - 15	194	121,00
A	16 - 20	189	117,00
A	21 - 25	182	113,00
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	*Pass-through*
D	1 - 25	10	10
Tarif *levelized* ABCD/*Levelized ABCD tarif*		**519,91**	**-**
Tarif *levelized* ABD/*Levelized ABD tarif*		**303,91**	**349,79**

(vi) PLTU Tembilahan, Riau | *(vi) PLTU Tembilahan, Riau*

Komponen/ *Component*	Tahun/ *Years*	Harga dasar/*Base price* (Angka penuh/*Full amount*) Sebelum renegosiasi/ *Before renegotiation*	Hasil renegosiasi/ *Result of renegotiation*
A	1 - 5	310	532
A	6 - 10	243	152
A	11 - 15	194	121,00
A	16 - 20	189	117,00
A	21 - 25	182	113,00
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	*Pass-through*
D	1 - 25	10	10
Tarif *levelized* ABCD/*Levelized ABCD tarif*		**519,91**	**-**
Tarif *levelized* ABD/*Levelized ABD tarif*		**303,91**	**349,79**

Berdasarkan *Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement* tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (*steam power plant*) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated 21 March 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (nilai penuh) per kWh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kWh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (nilai penuh) per kWh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal *required* COD yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal *required* COD yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

b. Perjanjian Kerja Sama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap

i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 37a poin (v) dan (vi)).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

a. PT PLN (Persero) (Continued)

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per kWh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on 28 December 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on 27 February 2015. Termination agreement due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on 4 January 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on 30 October 2015. Termination agreement due on the 30 days after the date of this letter.

b. Mutual Agreement Coal fired Steam Power Plant Construction

i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara 27 November 2012, the Company entered into a contract agreement with Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount), respectively. Period of work started since 27 November 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 37a point (v) and (vi)).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Kerja Sama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (Lanjutan)

ii. PT Asian Tec Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Asian Tec Indonesia tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 29.788.464. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 37a poin (v) dan (vi)).

iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak untuk tembilahan sebesar Rp 56.634.559 dan untuk Rengat sebesar Rp 53.440.494. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 37a poin (v) dan (vi)).

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 37a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarananya di daerah Rengat, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 37a).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

b. Mutual Agreement Coal fired Steam Power Plant Construction (Continued)

ii. PT Asian Tec Indonesia

Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara 27 November 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of Rp 29,788,464, respectively. Period of work started since 27 November 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 37a point (v) and (vi)).

iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara 27 November 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with contract Tembilahan amounting to Rp 56,634,559 and Rengat amounting to Rp 53,440,494. Period of work started since 27 November 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 37a point (v) and (vi)).

c. Project of PLTU Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 37a).

d. Project of PLTU Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of PLTU construction and infrastructure in Rengat, Riau with a total contract value of Rp 63,661,218. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 37a).

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

e. Pada tanggal 28 Juni 2019, telah ditandatangani Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011. Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 1.179.104 MT (+/- 30%)/tahun.

Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amendemen I (pertama) atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBBEEI-PLN/VI/2019 dengan No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, di mana Amendemen I mengubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu Bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu Bara Pemasok.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 244, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara sepakat untuk membentuk konsorsium, di mana PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium. Konsorsium akan memasok batu bara ke PT PLN (Persero) sesuai dengan PJBB. Jangka waktu konsorsium dimulai sejak penandatanganan perjanjian ini dan berlangsung untuk jangka waktu sesuai dengan berlakunya Perjanjian Jual Beli Batu bara (PJBB) dengan PT PLN Persero dan dapat diperpanjang apabila PJBB tersebut dilanjutkan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 245, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, menerangkan tentang pengunduran diri CV Multi Bara Persada sebagai anggota konsorsium, sehingga peserta konsorsium berubah menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk sebagai *team leader* konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

e. On 28 June 2019, the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with No. PLN 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 dated 20 January 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011 dated 20 January 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, dated 14 March 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, dated 16 March 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, dated 4 May 2011. The agreed quantity of coal to be sold and delivered by the Company to PLN during PJBB period amounted 1,179,104 MT (+/- 30%)/year.

On 25 November 2019, the first Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBBEEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 244, dated 27 December 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara agreed to form a consortium, which PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium. The consortium will supply coal to PT PLN (Persero) according to PJBB. The term of the consortium starts from the signing of this agreement and lasts for a period in accordance with the validity of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN Persero and can be extended if the PJBB is continued.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 245, dated 27 December 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, explain resignation of CV Multi Bara Persada as of the consortium participants, so that the consortium participants turn into PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2022, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) (CIF) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 dan No. Pemasok: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) sepakat untuk membeli dan menerima penyerahan batu bara dari Pemasok dan membayar kepada Pemasok dan Pemasok sepakat untuk menjual dan menyerahkan batu bara melalui skema *Cost, Insurance dan Freight (CIF)* dengan spesifikasi, kualitas, dan kuantitas batu bara sesuai dengan kententuan dalam PJBB. PJBB ini berlaku sejak tanggal pengiriman pertama dan Jaminan Pelaksanaan telah diterima oleh PLN Persero dan tetap berlaku sampai dengan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengiriman pertama atau sampai dengan Kuantias Kontrak berdasarkan PJBB ini telah terpenuhi, peristiwa mana yang paling akhir terjadi (tanggal berakhir).

Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 2.000.000 MT (+/- 20%) per tahun.

Berdasarkan surat pemberitahuan tambahan terkait dengan pembentukan holding dan sub-holding PT PLN (Persero) No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa pembentukan holding dan sub-holding berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pihak yang dituju dalam dokumen tagihan lengkap adalah PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), dan PT PLN Indonesia Power (PIP).

Pada tanggal 29 Agustus 2024, telah ditandatangani Amendemen I (pertama) atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dan/atau PT PLN Nusantara Power dan/atau PT PLN Indonesia Power dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara dengan Nomor PLN: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 dan No. Pemasok: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022, di mana Amendemen I mengubah tentang para pihak dalam PJBB, harga transportasi tongkang, menambah ketentuan tentang pembayaran, jaminan pelaksanaan atas penambahan kuantitas batu bara di luar kuantitas yang telah diisepakati, pengalihan, pemberitahuan, dan daftar NPWP.

Pada tanggal 2 Januari 2026, telah ditandatangani Amendemen II (kedua) atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dan/atau PT PLN Nusantara Power dan/atau PT PLN Indonesia Power dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara dengan Nomor PLN: 0003.Amd/EPI.01.01/PLNEPI0100/2026 dan No. Pemasok: 01.02/PLN-AMD.II/DIR/EEI/I/2026, di mana Amendemen II mengubah tentang harga batubara, penyesuaian harga FOB tongkang/vessel dan harga tagihan batubara, pembayaran dan penambahan klausal tentang pernyataan dan jaminan, mengubah lampiran I PJBB tentang spesifikasi tipikal batubara pemasok. Amandemen II ini berlaku efektif sejak ditandatangani.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

On 8 April 2022, the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) (CIF) has signed between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 and No. Suppliers: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) agreed to buy and accept delivery of Coal from the Supplier and pay to the Supplier and the Supplier agreed to sell and deliver coal through the Cost, Insurance and Freight (CIF) scheme with the specifications, quality, and quantity of Coal in accordance with the provisions in the PJBB. This PJBB is effective from the date of the first delivery and the Implementation Guarantee has been received by PLN Persero and remains valid for 5 (five) years from the date of the first delivery or until the Contract Quantity based on this PJBB has been fulfilled, whichever event occurs most recently (end date).

The agreed quantity of coal to be sold and deliveres by the Company to PLN during PJBB period amounted 2,000,000 MT (+/- 20) per year.

Based on the additional notification letter regarding the formation of PT PLN (Persero) holding and sub-holding No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 dated 16 January 2023, that the formation of holding and sub-holding will be effective on 1 January 2023. The parties addressed in the complete billing document are PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), and PT PLN Indonesia Power (PIP).

On 29 August 2024, the first Amendment of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and/or PT PLN Nusantara Power and/or PT PLN Indonesia Power and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara with PLN No: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 and No. Suppliers: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022, where Amendment I changes the parties in PJBB, barge transportation prices, adds provisions regarding payment, performance bond for additional coal quantities beyond the agreed quantity, transfer, notification and NPWP list.

On 2 January 2026, the second Amendment of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and/or PT PLN Nusantara Power and/or PT PLN Indonesia Power and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara with PLN No: 0003.Amd/EPI.01.01/PLNEPI0100/2026 and No. Suppliers: 01.02/PLN-AMD.II/DIR/EEI/I/2026, where Amendment II changes coal prices, adjustments to FOB barge/vessel prices and coal invoice prices, payments and the addition of clauses on representations and warranties, and changes to Attachment I of the PJBB concerning typical specifications for supplier coal. Amendment II is effective from the date of signing.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2026, telah ditandatangani Amendemen III (ketiga) atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dan/atau PT PLN Nusantara Power dan/atau PT PLN Indonesia Power dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara dengan Nomor PLN: 0681.Amd/EPI.01.01/PLNEPI0100/2026 dan No. Pemasok: 01.21/PLN-AMD.III/DIR/EEI /IV/2026, di mana Amendemen III mengubah tentang harga dasar transportasi. Amandemen III ini berlaku efektif sejak ditandatangani.

f. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerja sama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan *power plant* atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 20).

g. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM) dan PT Dwi Guna Laksana tbk (DGL):

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) *Low Rank Coal (LRC)* tanggal 30 Oktober 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 antara Perusahaan dengan SLBM, di mana SLBM akan mensuplai batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan *Contract Discussion Agremeent (CDA)*. Pada tanggal 6 Januari 2020, ditandatangani Amendemen-1 dengan perjanjian No. 02.06/SLBM/ DIR/EEI/I/2020. Kedua pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Per 1 April 2020, harga batu bara kembali kepada harga sesuai dengan perjanjian No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, ditandatangani Amendemen 2 atas PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/ 2019 antara Perusahaan dengan SLBM, terkait perubahan definisi dalam perjanjian dan volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan *Contract Discussion Agremeent (CDA)*. Perjanjian ini berlaku efektif dari 30 Oktober 2024 sampai dengan 29 Oktober 2029.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, ditandatangani Amendemen 3 atas PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/ 2019 antara Perusahaan, SLBM, dan DGL terkait perubahan pihak-pihak dalam perjanjian menjadi Perusahaan dan DGL.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

On 21 April 2026, the third Amendment of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and/or PT PLN Nusantara Power and/or PT PLN Indonesia Power and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara with PLN No: 0681.Amd/EPI.01. 01/PLNEPI0100/2026 and No. Suppliers: 01.21/PLN-AMD.III/DIR/EEI/IV/2026, where Amendment III amends the base transportation price. Amendment III is effective from the date of signing.

f. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated 17 May 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 20).

g. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM) and PT Dwi Guna Laksana tbk (DGL):

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank Coal dated 30 October 2019 No. 03.30/SLBM/DIR /EEI/X/2019 between the Company and SLBM, where SLBM will supply coal for the PLTU Pangkalan Bun with a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on Contract Discussion Agreement (CDA). On 6 January 2020, the Amendment-1 with agreement No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 has been signed. Both parties agreed to change the coal price for the period of 1 January 2020 to 31 March 2020. As of 1 April 2020, coal prices returned to prices in accordance with agreement No. 03.30/SLBM/DIR/ EEI/X/2019.

On 10 October 2024, Amendment 2 has been signed on PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between the Company and SLBM, regarding changes to the definition in the agreement and the volume of coal and delivery period are determined based on the Contract Discussion Agreement (CDA). This agreement is effective from 30 October 2024 until 29 October 2029.

On 29 October 2025, Amendment 3 has been signed on PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between the Company, SLBM, and DGL, regarding the change of parties in the agreement to the Company and DGL.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

h. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indobara:

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/23 tanggal 11 Desember 2023 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 2.200.000 MT (nilai penuh) (+/- 10%) pada harga yang disepakati per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2024 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar, dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 11 Desember 2023 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2025. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 30 April 2026 dengan perjanjian No. BIB-EEI/XII/24 tanggal 16 Desember 2024. Perjanjian ini diperpanjang kembali sampai dengan 30 April 2027 dengan perjanjian No. BIB-EEI/XII/25 tanggal 16 Desember 2025.

i. Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Manajemen No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara, di mana Perusahaan akan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan Perusahaan. Atas pelaksanaan pekerjaan tersebut, Perusahaan akan menagihkan komisi sebesar 2% dari total pendapatan PT Energi Sinar Bara selama 1 (satu) tahun buku sebelum audit. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026 dengan perjanjian No. 02.02/ESB/DIR/EEI/I/2026 tanggal 2 Januari 2026. Perusahaan akan menagihkan komisi setiap akhir quarter 3 (tiga) dan akhir tahun. Besarnya tarif 0,5% jika pendapatan dibawah Rp 2.000.000.000, dan sebesar 1% jika pendapatan diatas Rp 2.000.000.000. Tahap pertama dihitung dengan basis laporan keuangan 9 (sembilan) bulan performance atau periode September, sedangkan tahap kedua dihitung dengan basis laporan keuangan periode Desember (akhir tahun).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

h. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indobara:

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/23 dated 11 December 2023 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 2,200,000 MT (full amount) (+/- 10%) at the agreed price per MT for barge and vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2024 until the quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar, and Adipala. This agreement is valid from 11 December 2023 until the maturity date of 30 April 2025. This agreement was extended until 30 April 2026 with agreement No. BIB-EEI/XII/24 dated 16 December 2024. This agreement was extended again until 30 April 2027 with agreement No. BIB-EEI/XII/25 dated 16 December 2025.

i. *The Management Cooperation Agreement No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, dated 31 December 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara, where the Company will carry out operational and financial management and supervision activities of the Company. For the implementation of this work, the Company will charge a commission of 2% of the total revenue of PT Energi Sinar Bara for 1 (one) fiscal year prior to the audit.The agreement will start on 1 January 2021 through 31 December 2021. This agreement was extended until 31 December 2026 with agreement No. 02.02/ESB/DIR/EEI/I/2026 dated 2 January 2026. The company will charge a commission at the end of the third quarter and at the end of the year. The rate is 0.5% if revenue is below IDR 2,000,000,000, and 1% if revenue exceeds I DR 2,000,000,000. The first stage is calculated based on financial statements of 9 (nine) month performance period end in September, while the second stage is calculated based on financial statements for the period ending in December (year-end).*

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

j. Perjanjian jasa pemasaran No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara di mana PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk akan memberikan bantuan pengelolaan dan pelaksanaan proses-proses administrasi, baik teknis maupun nonteknis, termasuk membantu penagihan, pembayaran serta hal-hal lain yang terkait dengan seluruh kontrak jual beli batu bara yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dengan pihak lain. Biaya atas pelaksanaan jasa Pemasaran yang dilakukan PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per ton sudah termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya. Jangka waktu perjanjian mulai berlaku dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Biaya jasa pemasaran menjadi Rp 1.000 per ton termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya dimulai 1 Januari 2022. Perjanjian ini diperpanjang dari 1 Januari - 31 Desember 2024 dengan No. 03.02/ESB/DIR/EEI/I/2024. Perjanjian ini diperpanjang dengan amandemen 1 sampai dengan 31 Desember 2025. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

j. Marketing service agreement No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 dated 31 December 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara was made where PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk will provide management and administrative assistance, for both technical and non-technical issues including helping with billing, payment as well as other things related to the sale and purchases of coals as a whole made between the Company and other parties. Fees regarding the marketing service agreement between PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk amounting to Rp 3,000 (full amount) per ton with income tax article 23 and other taxes already included. The agreement will begin on 1 January 2021 through 31 December 2021. The marketing fee will be Rp 1,000 per ton including tax article 23 and other taxes starting 1 January 2022. This agreement was extended from 1 January – 31 December 2024 with agreement No. 03.02/ESB/DIR/EEI/I/2024. This agreement was extended with amendment 1 until 31 December 2025. This agreement is still in the process of being extended.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar (termasuk dampak risiko suku bunga, risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup memiliki risiko kredit dari kegiatan operasi termasuk bank dan piutang usaha.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo atas aset keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are market risk (including the effects of interest rate risk, foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities including bank and trade receivables.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from PLTU and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

***38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

***a. Credit Risk** (Continued)*

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of 30 September 2026 and 31 December 2025:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Bank	363.355.280	253.967.829	*Banks*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	184.740.727	114.645.217	*Trade receivables - third parties - net*
Jumlah	**548.096.007**	**368.613.046**	***Total***

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of 30 September 2026 and 31 December 2025:

30 September 2026/*30 September 2026*

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ *Past due but not yet impaired***				**Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ *Past due and impaired***	**Jumlah/ *Total***	
		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	**31 - 60 hari/ *31 - 60 days***	**61 - 90 hari/ *61 - 90 days***	**Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days***			
Bank	363.355.280	-	-	-	-	-	363.355.280	*Cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	122.102.880	60.875.135	1.762.712	-	-	594.528.585	779.269.312	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain								*Other receivables*
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	297.817.515	297.817.515	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	62.213.343	62.213.343	*Related parties*
Uang muka keuangan	-	-	-	-	-	384.865.444	384.865.444	*Financial advances*
Jumlah	**485.458.160**	**60.875.135**	**1.762.712**	**-**	**-**	**1.339.424.887**	**1.887.520.894**	***Total***

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ *Past due but not yet impaired***				**Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ *Past due and impaired***	**Jumlah/ *Total***	
		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	**31 - 60 hari/ *31 - 60 days***	**61 - 90 hari/ *61 - 90 days***	**Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days***			
Bank	253.967.829	-	-	-	-	-	253.967.829	*Cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	82.239.038	30.205.171	2.201.008	-	-	594.528.585	709.173.802	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain								*Other receivables*
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	309.636.180	309.636.180	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	72.329.552	72.329.552	*Related parties*
Uang muka keuangan	-	-	-	-	-	384.865.444	384.865.444	*Financial advances*
Jumlah	**336.206.867**	**30.205.171**	**2.201.008**	**-**	**-**	**1.361.359.761**	**1.729.972.807**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

a. Credit Risk *(Continued)*

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 30 September 2026 and 31 December 2025:

	30 September 2026 / *30 September 2026*			
	Rata-rata tingkat kerugian/ *Weighted average of loss rate*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	**Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment***	
Belum jatuh tempo	-	122.102.880	-	*Current*
Jatuh tempo:				*Due date:*
1 - 30 hari	-	60.875.135	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	1.762.712	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	-	*61 - 90 days*
> 90 hari	100%	594.528.585	(594.528.585)	*> 90 days*
		779.269.312	**(594.528.585)**	

	31 Desember 2025 / *31 December 2025*			
	Rata-rata tingkat kerugian/ *Weighted average of loss rate*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	**Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment***	
Belum jatuh tempo	-	82.239.038	-	*Current*
Jatuh tempo:				*Due date:*
1 - 30 hari	-	30.205.171	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	2.201.008	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	-	*61 - 90 days*
> 90 hari	100%	594.528.585	(594.528.585)	*> 90 days*
		709.173.802	**(594.528.585)**	

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan *(default)* pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan *(default)* yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari utang bank dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal 30 September 2026, Grup hanya mempunyai utang bank pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan reviu berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

b. Market Risk *(Continued)*

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from bank loan and other financial liabilities. As of 30 September 2026, the Group only has bank loan and other financial liabilities with fixed interest rate. The Group does not account for any fixed rate loans at fair value to profit or loss. Therefore, a change in interest rate risk at the reporting date would not affect consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising intiative, which may include bank loans.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

c. Liquidity Risk *(Continued)*

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at 30 September 2026 and 31 December 2025:

30 September 2026 / *30 September 2026*

	Kurang Dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan dan 1 tahun/ *3 months and 1 year*	1 dan 2 tahun/ *1 and 2 years*	2 dan 5 tahun/ *2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	875.303.560	-	-	-	-	875.303.560	*Third parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	231.526.194	-	-	-	-	231.526.194	*Third parties*
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715	*Related party*
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	*Dividend payables*
Biaya masih harus dibayar	23.220.153	-	-	-	-	23.220.153	*Accrued expenses*
Liabilitas pembiayaan konsumen	25.337	-	-	-	-	25.337	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	111.762	345.059	278.827	-	-	735.648	*Lease liabilites*
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga	56.106.902	596.976	725.379	201.053.114	-	258.482.371	*Other financial liabilities - third parties*
Uang jaminan	272.442.000	-	107.500.000	-	-	379.942.000	*Security deposit*
Utang bank	15.755.935	49.940.317	10.759.018	-	-	76.455.270	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1.526.268.395**	**50.882.352**	**119.263.224**	**201.053.114**	**-**	**1.897.467.085**	***Total Financial Liabilities***

31 Desember 2025 / *31 December 2025*

	Kurang Dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan dan 1 tahun/ *3 months and 1 year*	1 dan 2 tahun/ *1 and 2 years*	2 dan 5 tahun/ *2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	777.019.005	-	-	-	-	777.019.005	*Third parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	241.989.190	-	-	-	-	241.989.190	*Third parties*
Pihak berelasi	35.761.715	-	-	-	-	35.761.715	*Related party*
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	*Dividend payables*
Biaya masih harus dibayar	24.226.838	-	-	-	-	24.226.838	*Accrued expenses*
Liabilitas pembiayaan konsumen	72.435	174.195	-	-	-	246.630	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	93.924	332.121	586.275	-	-	1.012.320	*Lease liabilites*
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga	56.247.638	385.736	729.363	201.646.106	-	259.008.843	*Other financial liabilities - third parties*
Uang jaminan	93.282.000	204.160.000	120.000.000	-	-	417.442.000	*Security deposit*
Utang bank	14.759.086	46.654.868	61.129.657	-	-	122.543.611	*Bank loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1.259.766.668**	**251.706.920**	**182.445.295**	**201.646.106**	**-**	**1.895.564.989**	***Total Financial Liabilities***

39. PENJUALAN INVESTASI PADA ENTITAS ANAK / *39. SALE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY*

Pada tanggal 29 April 2026, EBI (entitas anak) melepas seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 99,88% atas PT Sekti Rahayu Indah (PT SRI) kepada PT Mitra Barito dan PT Banua Antang Raya, pihak ketiga.

On 29 April 2026, EBI (a subsidiary) disposed all of its shares of 99.88% in PT Sekti Rahayu Indah (PT SRI) to PT Mitra Barito dan PT Banua Antang Raya, third parties.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

As of the date of sale, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	29 April 2026/ *29 April 2026*	
Jumlah aset	5.791	*Total assets*
Jumlah liabilitas	12.030.184	*Total liabilities*
Liabilitas neto	**12.024.393**	***Net liabilities***

Keuntungan penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on sale of subsidiaries is as follows:

	29 April 2026/ *29 April 2026*	
Imbalan yang diterima	50.000.000	*Consideration received*
Liabilitas neto yang dijual	12.024.393	*Net liabilities disposed*
Keuntungan penjualan entitas anak	**62.024.393**	***Gain on sale of subsidiaries***

Dampak penjualan kepemilikan saham PT SRI tersebut, Perusahaan sudah tidak melakukan konsolidasi atas kegiatan operasi PT SRI sejak 29 April 2026 dan laporan keuangan PT SRI tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

As a result of sale of ownership of PT SRI, Company did not consolidate the results PT SRI's operations after 29 April 2026 and PT SRI's financial statements is no longer consolidated effective on that date.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	30 September 2026 / *30 September 2026*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penerimaan/ *Receipt***	**Pembayaran/ *Payment***	**Transaksi nonkas/ *Non-cash transaction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
Liabilitas pembiayaan konsumen/ *Consumer financing liabilities*	246.630	-	(221.293)	-	25.337
Utang bank - jangka panjang/ *Long-term bank loans*	122.543.611	-	(45.857.961)	(230.380)	76.455.270
Liabilitas keuangan lainnya/ *Other financial liabilities*	259.008.843	-	(526.472)	-	258.482.371
Jumlah/*Total*	**381.799.084**	**-**	**(46.605.726)**	**(230.380)**	**334.962.978**

	31 Desember 2025 / *31 December 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penerimaan/ *Receipt***	**Pembayaran/ *Payment***	**Transaksi nonkas/ *Non-cash transaction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
Liabilitas pembiayaan konsumen/ *Consumer financing liabilities*	523.629	-	(276.999)	-	246.630
Utang bank - jangka panjang/ *Long-term bank loans*	175.851.535	-	(54.961.052)	1.653.128	122.543.611
Liabilitas keuangan lainnya/ *Other financial liabilities*	286.957.459	-	(27.948.616)	-	259.008.843
Jumlah/*Total*	**463.332.623**	**-**	**(83.186.667)**	**1.653.128**	**381.799.084**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of 30 September 2026 and 31 December 2025 as follows:

	30 September 2026 / *30 September 2026*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial asset measured at amortized cost***
Kas dan bank	363.421.845	363.421.845	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	184.740.727	184.740.727	*Trade receivables - third parties*
Uang jaminan	307.820	307.820	*Security deposits*
Jumlah	**548.470.392**	**548.470.392**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	875.303.560	875.303.560	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	231.526.194	231.526.194	*Third parties*
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	*Related party*
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	*Dividend payables*
Biaya masih harus dibayar	23.220.153	23.220.153	*Accrued expenses*
Liabilitas pembiayaan konsumen	25.337	25.337	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	735.648	735.648	*Lease liabilites*
Liabilitas keuangan lainnya			*Other financial liabilities*
Pihak ketiga	258.482.371	258.482.371	*Third parties*
Uang jaminan	379.942.000	379.942.000	*Security deposits*
Utang bank	76.455.270	62.033.248	*Bank loans*
Jumlah	**1.897.467.085**	**1.883.045.063**	***Total***

	31 Desember 2025 / *31 December 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial asset measured at amortized cost***
Kas dan bank	254.031.368	254.031.368	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	114.645.217	114.645.217	*Trade receivables - third parties*
Jumlah	**368.676.585**	**368.676.585**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	777.019.005	777.019.005	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	241.989.190	241.989.190	*Third parties*
Pihak berelasi	35.761.715	35.761.715	*Related party*
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	*Dividend payables*
Biaya masih harus dibayar	24.226.838	24.226.838	*Accrued expenses*
Liabilitas pembiayaan konsumen	246.630	246.630	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	1.012.320	1.012.320	*Lease liabilites*
Liabilitas keuangan lainnya			*Other financial liabilities*
Pihak ketiga	259.008.843	259.008.843	*Third parties*
Uang jaminan	417.442.000	417.442.000	*Security deposits*
Utang bank	122.543.611	107.156.463	*Bank loans*
Jumlah	**1.895.564.989**	**1.880.177.841**	***Total***

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya masih harus dibayar, utang bank, liabiltias pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, liabilitas keuangan lain-lain dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo instrumen keuangan tersebut yang berjangka waktu pendek.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, financial advances, trade payables, other payables, dividends payable, accrued expenses, bank loan, consumer financing liabilities, other financial liabilities and security deposits approximate the carrying amount due to the short-term maturity period of these financial instruments.

42. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami defisiensi modal sebesar Rp 898.998.211 pada tanggal 30 September 2026 dan liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 690.983.188 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mungkin dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk kelangsungan usaha *(going concern)* Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka menengah selama 5 tahun yang telah dimiliki oleh Grup.
- Menjajaki pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.
- Berupaya meningkatkan kinerja PLTU Pangkalan Bun.

42. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred capital deficiency of Rp 898,998,211 as of 30 September 2026 and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 690,983,188 on such date. These conditions may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- *Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 5 year mid-term contract owned by the Group.*
- *Explore coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.*
- *To improve performance of PLTU Pangkalan Bun.*

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Akta No. 9 tanggal 30 September 2026, dari Miming Yuliati, S.H., M.Kn. Notaris di Banjarmasin telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0105233.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 6 Oktober 2026.

Perubahan Akta No. 326 tanggal 29 September 2026, dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0106673.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 8 Oktober 2026.

43. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

The change of Deed No. 9 dated 30 September 2026, from Miming Yuliati, S.H., M.Kn. Notary in Banjarmasin, has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0105233.AH.01.02.TAHUN 2026 dated 6 October 2026.

The change of Deed No. 326 dated 29 September 2026, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0106673.AH.01.02.TAHUN 2026 dated 8 October 2026.

44. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2026.

44. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and approved for publication on 28 October 2026.